

**ANALISIS PENERIMAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI
INLISLITE MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2 OLEH
TENAGA PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NAHRISYA FAJRIA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 200503002



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**ANALISIS PENERIMAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI INLISLITE
MENGUNAKAN MODEL UTAUT2 OLEH TENAGA PERPUSTAKAAN DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

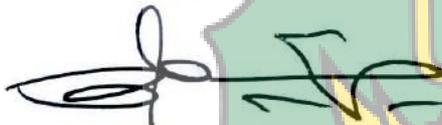
SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu
Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 21 Januari 2025
21 Rajab 1446H**

**Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua



**Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP.197011071999031002**

Sekretaris



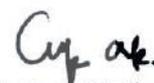
**Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010**

Penguji I



**Mukhtaruddin, M.LIS.
NIP.197711152009121001**

Penguji II



**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19701011997031005**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite Menggunakan Model UTAUT2 Oleh Tenaga Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassallam beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta para wakil dekan beserta stafnya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses perkuliahan dan membantu kelancaran skripsi;
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora atas arahan dan motivasinya;

3. Bapak Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar membimbing, dan mengarahkan peneliti menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Nurul Rahmi, S.IP, M.A, selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan studi;
5. Seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberi bantuan selama proses perkuliahan
6. Kepala Perpustakaan Universitas Malikussaleh yang telah memberikan izin penelitian, ucapan terima kasih juga kepada pustakawan dan staf perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian;
7. Keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua yaitu Ibu Cut Liswanidar, S.Pd., MM, Ayah Muniruddin, yang telah memberikan dorongan serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Kepada sahabat gaz goes to heaven yaitu Al-Mahira, Febby Rahmadhani, Amanda Putri dan Jilansahirah Lhedifa yang telah memberikan bantuan motivasi, doa dan semangat kepada peneliti, serta telah mendengar keluh kesah peneliti selama menyelesaikan skripsi ini;
9. Kepada sahabat mars yaitu Uswatul Karimah, Mailani dan Suci Dewi Purwanti yang telah memberikan semangat, dorongan serta mendengar cerita keluh kesah peneliti selama proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi;
10. Kepada sahabat white house kos yaitu Cut Salsabila Amanda dan Putri Rahmitha Rizka yang telah memberikan semangat, doa, dan telah mendengar

keluh kesah peneliti selama awal proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi;

11. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan satu angkatan dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, memberikan doa serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



Banda Aceh, 23 Januari 2025

Peneliti

Nahrisya Fajria

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat dan Kegunaan	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penerimaan dan Pemanfaatan Pengguna	13
C. INLISLite.....	15
1. Pengertian INLISLite	15
2. Fitur aplikasi INLISLite	17
3. Pemanfaatan aplikasi INLISLite pada perpustakaan	20
D. Model UTAUT 2.....	22
1. Pengertian model UTAUT 2	22
2. Konstruk dalam model UTAUT 2	24
E. Tenaga Perpustakaan	28
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Hipotesis	33
D. Populasi dan Sampel	34

E. Validitas dan Reliabilitas	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Malikussaleh.....	50
2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Malikussaleh	51
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh	51
4. Sistem Otomasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh	51
B. Hasil Penelitian	55
1. Aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh	55
2. Deskripsi Responden.....	56
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	87
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	103
C. Pembahasan	110
1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan	111
2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan	112
3. Pengaruh Variabel Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan	113
4. Pengaruh Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan	114
5. Pengaruh Motivasi Hedonis Terhadap Minat Pemanfaatan	115
6. Pengaruh Nilai Harga Terhadap Minat Pemanfaatan	117
7. Pengaruh Kebiasaan Terhadap Minat Pemanfaatan	118
8. Pengaruh Kondisi Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan.....	119
9. Pengaruh Kebiasaan Terhadap Perilaku Penggunaan.....	119
10. Pengaruh Minat Pemanfaatan Terhadap Perilaku Penggunaan.....	120
BAB V: PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan	122

B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	152



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Variabel Independen.....	40
Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Variabel Dependen	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	58
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.7 Distribusi Skor Variabel Ekspektasi Kinerja.....	63
Tabel 4.8 Distribusi Skor Variabel Ekspektasi Usaha.....	66
Tabel 4.9 Distribusi Skor Variabel Pengaruh Sosial	69
Tabel 4.10 Distribusi Skor Variabel Kondisi Memfasilitasi	71
Tabel 4.11 Distribusi Skor Variabel Motivasi Hedonis.....	74
Tabel 4.12 Distribusi Skor Variabel Nilai Harga	75
Tabel 4.13 Distribusi Skor Variabel Kebiasaan	77
Tabel 4.14 Distribusi Skor Variabel Minat Pemanfaatan	79
Tabel 4.15 Distribusi Skor Variabel Perilaku Penggunaan	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Variabel Ekspektasi Kinerja.....	87
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Variabel Ekspektasi Usaha	89
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Variabel Pengaruh Sosial.....	90

Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Variabel Kondisi Memfasilitasi	92
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Variabel Motivasi Hedonis	93
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Variabel Nilai Harga.....	95
Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Variabel Kebiasaan.....	96
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi FC Terhadap UB	98
Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi H Terhadap UB	100
Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi BI Terhadap UB	101
Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ekspektasi Kinerja	103
Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ekspektasi Usaha	104
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Sosial.....	105
Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kondisi Memfasilitasi	105
Tabel 4.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Hedonis	106
Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi Nilai Harga.....	107
Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kebiasaan	108
Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi FC Terhadap UB	108
Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi H Terhadap UB	109
Tabel 4.38 Hasil Uji Koefisien Determinasi BI Terhadap UB	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konstruk Model UTAUT2	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	51
Gambar 4.2 Tampilan Awal Aplikasi INLISLite	51
Gambar 4.3 Menu Akuisisi.....	52
Gambar 4.4 Menu Katalog.....	53
Gambar 4.5 Menu Keanggotaan.....	53
Gambar 4.6 Menu Sirkulasi.....	54
Gambar 4.7 Tampilan OPAC.....	55
Gambar 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Gambar 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	58
Gambar 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman	59
Gambar 4.12 Hasil Analisis UTAUT2	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	129
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	130
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	131
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	132
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	136
Lampiran 5 Hasil Analisis Data.....	142
Lampiran 6 Dokumentasi.....	150



ABSTRAK

Sistem otomasi perpustakaan memudahkan pekerjaan pustakawan dan tenaga perpustakaan menjadi lebih efisien dan efektif. INLISLite telah diimplementasikan dalam pengelolaan Perpustakaan Universitas Malikussaleh sejak tahun 2019. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor dalam model UTAUT2 berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan model UTAUT2 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan yang sudah memanfaatkan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh yang berjumlah 19 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 hipotesis, 2 hipotesis ditolak, yakni variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan, serta variabel pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan. Sementara 8 hipotesis lainnya diterima yakni variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan, variabel kondisi memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan, variabel motivasi hedonis terhadap minat pemanfaatan, variabel nilai harga terhadap minat pemanfaatan, variabel kebiasaan terhadap minat pemanfaatan, variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan, variabel kebiasaan terhadap minat pemanfaatan, serta variabel minat pemanfaatan terhadap perilaku penggunaan.

Kata Kunci: Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite, Model UTAUT2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bernaung di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi beserta unit kerja lainnya memiliki peranan yang berbeda untuk membantu perguruan tinggi dalam mengimplementasikan program Tri Dharma perguruan tinggi.¹

Seperti yang tercantum dalam Undang - Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 dalam pasal 24 ayat 3 tentang layanan perpustakaan “Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.” Pengembangan layanan baru tidak terlepas dari hadirnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan masuk ke dalam proses perkembangan layanan perpustakaan. Di zaman yang serba modern saat ini, perpustakaan berperan sebagai fasilitator informasi dan tidak lepas dari perkembangan teknologi.²

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di bidang perpustakaan adalah otomasi perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan merupakan sekumpulan teknologi yang saling terintegrasi yang dapat mendukung perpustakaan dalam menjalankan setiap rangkaian rutinitasnya. Adanya teknologi

¹ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014),hal 1.17 -1.18.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta, 2007),hal.15.

terutama sistem otomasi perpustakaan mengakibatkan tugas pustakawan dan staf perpustakaan yang tadinya masih didominasi oleh tenaga manual, kini terbantu dengan lahirnya teknologi.³

Hadirnya sistem otomasi perpustakaan dapat memudahkan pekerjaan pustakawan dan tenaga perpustakaan menjadi lebih efisien dan efektif serta tentunya memberi pengaruh terhadap kinerja pustakawan, baik dalam pengelolaan bahan pustaka maupun melayani kebutuhan pemustaka. Pustakawan diharapkan mampu memanfaatkan sistem yang tersedia untuk mencari bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengguna, dan melayani permintaan akan akses yang cepat bagi pengguna.⁴

INLISLite merupakan aplikasi sistem otomasi perpustakaan yang dimiliki dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) sejak tahun 2011 dan telah dipromosikan ke berbagai perpustakaan di wilayah Indonesia.⁵ INLISLite merupakan prakarsa dari Perpusnas dalam mendukung penyediaan sarana perpustakaan untuk membantu pengembangan otomasi perpustakaan di seluruh Indonesia. INLISLite juga dapat membantu sebagai alat perpustakaan digital untuk mengelola koleksi perpustakaan serta pembentukan katalog elektronik.⁶

³ Taufiq Mathar, Pengantar Sistem Otomasi Perpustakaan, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>.

⁴ Ni Putu Putri, I Putu Suhartika, and Richard Togaranta Ginting, 'Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1.1 (2017), 1–15 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/31846/19295>.

⁵ Taufiq Mathar, *Op.Cit.*, hal. 24

⁶ Abdul Hamid, "Penerapan Inlis Lite (Integrated Library System) Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan," *Khizanah Al-Hikmah* 3, no. 2 (2015): 112–124.

Aplikasi INLISLite dirancang memiliki menu-menu yang dapat membantu dalam pengelolaan koleksi perpustakaan, membantu pustakawan dalam kegiatan layanan sirkulasi, mendukung dalam pembuatan kartu anggota perpustakaan, serta perpustakaan dapat memberikan layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dengan menerapkan aplikasi INLISLite.⁷

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Sri Rezeki pustakawan bagian penjaminan mutu di Perpustakaan Universitas Malikussaleh menerangkan bahwa, sejak tahun 2005 sistem otomasi perpustakaan sudah diterapkan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh, yakni program Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS). Namun pada akhir tahun 2019, Perpustakaan Universitas Malikussaleh melakukan migrasi sistem otomasi dari SIPRUS ke *Integrated Library System* (INLISLite).

Migrasi sistem otomasi perpustakaan dari SIPRUS ke INLISLite ini dilakukan karena fitur-fitur yang tersedia di SIPRUS tidak memadai, terlalu sederhana, pengisian data masih menggunakan *Anglo American Cataloging Rules* (AACR) dan pustakawan harus membuat laporan secara manual. Permasalahan ini yang membuat Perpustakaan Universitas Malikussaleh memutuskan untuk melakukan migrasi dari SIPRUS ke INLISLite.⁸

INLISLite telah diimplementasikan dalam pengelolaan Perpustakaan Universitas Malikussaleh sejak tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara awal

⁷ Ema Fatmawati Anindya dan Moch. Fikriansyah Wicaksono, "Analisis Pemanfaatan Inlislite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek," *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13, no. 1 (2021): 67–84, <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>.

⁸ Sri Rezeki, Pustakawan Perpustakaan Universitas Malikussaleh, *Wawancara*, (WhatsApp) pra-riset, 13 November 2023.

dengan Sri Rezeki, menerangkan bahwa pemanfaatan aplikasi INLISLite sendiri sangat membantu pekerjaan menjadi lebih efisien. Kegiatan seperti pelaporan perpustakaan, administrasi dan *backup* data menjadi lebih mudah menggunakan menu laporan yang tersedia di aplikasi INLISLite.⁹

Senada dengan Sri Rezeki, Cut Mardiana selaku pustakawan bagian pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Malikussaleh juga mengutarakan bahwa, penerapan aplikasi INLISLite dalam pengolahan bahan pustaka dapat meningkatkan kinerja pustakawan karena memudahkan kegiatan entri data bahan pustaka, serta memudahkan kegiatan *labeling barcode* dan *call number* menggunakan menu akuisisi pada aplikasi INLISLite.¹⁰

Namun, dari hasil wawancara awal peneliti dengan Sri Rezeki, Perpustakaan Universitas Malikussaleh menerapkan mesin *self check* sebagai layanan peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri. Terkadang, data keterlambatan pengembalian koleksi pada mesin *self check* berbeda dengan data keterlambatan pengembalian koleksi di komputer pustakawan. Pada data di mesin *self check*, pemustaka masih dapat meminjam koleksi, sedangkan pada data yang berada di komputer pustakawan, pemustaka tersebut telah mengalami denda keterlambatan pengembalian koleksi. Hal ini merupakan kendala yang dapat mempengaruhi kinerja pustakawan dalam mengelola perpustakaan menggunakan aplikasi INLISLite.¹¹

⁹Ibid, 06 Juni 2024.

¹⁰Cut Mardiana, Pustakawan Perpustakaan Universitas Malikussaleh, *Wawancara*, (WhatsApp), 03 September 2024.

¹¹ Sri Rezeki, Pustakawan Perpustakaan Universitas Malikussaleh, *Wawancara*, (WhatsApp), 03 September 2024.”

Seiring dengan pemanfaatannya, timbul pertanyaan mengenai sejauh mana penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Faktor-faktor seperti, sumber daya, dukungan teknis, peningkatan kinerja dan infrastruktur seperti komputer, jaringan internet, dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi ini.

Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) ialah sebuah model yang dikembangkan Vankatesh, James Thong, dan Xin Xu pada tahun 2012 untuk menguraikan tingkat penerimaan dan pemanfaatan pengguna terhadap teknologi informasi. Model UTAUT2 menerangkan bahwa minat pemanfaatan (*behavioral intention*) serta perilaku penggunaan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi memfasilitasi (*facilitating conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*) serta kebiasaan (*habit*).¹²

Merujuk pada paparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang bagaimana tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite, khususnya bagi tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Penerimaan pengguna dapat dilihat melalui faktor yang mempengaruhinya. Dalam melaksanakan kajian terhadap tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite ini, peneliti akan menggunakan model UTAUT2. Secara teoritis dan praktis model UTAUT2 merupakan model yang dinilai paling sesuai dalam

¹² Zatin Niqotaini, "Analisis Penerimaan dan Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Menggunakan Model UTAUT-2 (Studi Kasus : SMP dan SMA Mutiara Bunda Bandung)," *Technologia: Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2021): 4, <https://doi.org/10.31602/tji.v12i1.4175>.

menganalisis penerimaan dan pemanfaatan sebuah teknologi informasi. Untuk mengetahui proses tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite Dengan Model UTAUT2 Oleh Tenaga Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Malikussaleh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini ialah apakah faktor-faktor dalam model UTAUT2 berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor dalam tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

D. Manfaat Penelitian dan Kegunaan

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, sebagai bahan referensi dan memperluas wawasan mengenai

penerapan model UTAUT2 dalam mengukur tingkat penerimaan dan pemanfaatan sebuah sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga perpustakaan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai teknologi informasi diterima dan digunakan di perpustakaan, serta dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia seperti aplikasi INLISLite.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi wawasan baru tentang pemanfaatan aplikasi INLISLite di perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai beberapa istilah, maka dibawah ini peneliti menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penerimaan dan Pemanfaatan Pengguna

Kata penerimaan berasal dari kata ‘terima’ menurut Kamus Bahasa Indonesia terima berarti menyambut, mendapat (memperoleh) sesuatu. KBBI juga menguraikan pengguna merupakan orang yang menggunakan.¹³ Kata pemanfaatan berasal dari kata ‘manfaat’ yang berarti guna. Pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁴ Nasir mendefinisikan penerimaan dan pemanfaatan pengguna merupakan sebuah keinginan kelompok pengguna untuk

¹³ Agung D.E., *Kamus Bahasa Indonesia* (Grasindo, 2017).

¹⁴ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan).” diakses pada 04 September 2024. <https://kbbi.web.id/manfaat>.

memanfaatkan sistem informasi yang dirancang untuk membantu pekerjaan mereka. Rendahnya penerimaan pengguna akan sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi.¹⁵ Sedangkan menurut Succi dan Walter penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh pengguna ialah kesediaan yang timbul dalam sekelompok pengguna untuk mengimplementasikan teknologi informasi yang akan membantunya melakukan pekerjaan dengan lebih baik.¹⁶

Adapun penerimaan dan pemanfaatan pengguna yang peneliti maksud ialah penerimaan dan pemanfaatan oleh tenaga perpustakaan dalam mengoperasikan aplikasi INLISLite, baik dari segi kemudahan maupun tingkat kesulitan dalam penggunaan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh

2. INLISLite

INLISLite (*Integrated Library System*) adalah *software* yang secara resmi dibangun oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, di samping untuk mendukung pengembangan pengelolaan dan layanan perpustakaan dengan basis teknologi informasi dan komunikasi di wilayah Indonesia.¹⁷

¹⁵ Muhammad Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa Di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, no. 12 (2013): 36–40.

¹⁶ Melissa J. Succi dan Zhiping D. Walter, "Theory of User Acceptance of Information Technologies: An Examination of Health Care Professionals," in *Proceedings of the Hawaii International Conference on System Sciences*, 1999, <https://doi.org/10.1109/hicss.1999.773013>.

¹⁷ Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI, "INLISLite," Perpustakaan Nasional RI, 2016, <https://inlislite.perpusnas.go.id/> diakses 05 Juni 2024.

Aplikasi INLISLite yang dimaksud oleh peneliti ialah INLISLite versi 3.2 yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Malikussaleh dalam mengelola bahan pustaka dan memberikan layanan bagi pemustaka.

3. Model UTAUT2

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah sebuah model penerimaan dan penggunaan yang dicetuskan oleh Venkatesh pada tahun 2003. Model ini terdiri dari teori-teori dasar mengenai perilaku penerimaan dan penggunaan teknologi, UTAUT menyatukan perilaku penggunaan teknologi, UTAUT menggabungkan karakteristik terbaik yang berasal dari delapan teori penerimaan teknologi lainnya. Pada tahun 2012, Venkatesh dan beberapa peneliti lainnya mengembangkan model UTAUT yang pertama menjadi UTAUT 2. Model UTAUT 2 merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Model UTAUT yang mengkaji penerimaan dan pemanfaatan suatu teknologi dalam konteks pengguna.¹⁸

Adapun indikator UTAUT2 yang peneliti maksud pada penelitian ini berpedoman pada pendapat Venkatesh yakni ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), motivasi hedonis (*Hedonic Motivation*), nilai harga (*Price Value*), kebiasaan (*Habit*), minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dan perilaku penggunaan (*Use Behavior*).

¹⁸ Onibala, "Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," *E-Journal Teknik Informatika* 2 (2021): 1–13, <http://repo.unsrat.ac.id/2974/>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah rangkuman tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku dan dokumen lain yang menjelaskan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini terkait dengan topik penelitian. Dari kajian ini ditemukan beberapa penelitian yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Made Deni Cahyana “Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan INLISLite Undiksha Menggunakan Metode UTAUT2”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah evaluasi penerimaan sistem informasi perpustakaan INLISLite menggunakan metode UTAUT2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggapan dari pemustaka perpustakaan Undiksha terhadap implementasi sistem informasi perpustakaan INLISLite. Penelitian ini menggunakan metode UTAUT2 dengan jumlah responden sebanyak 96 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 3.0. Adapun hasil penelitian menguraikan bahwa dari 9 hipotesis yang diuji, sebanyak 6 hipotesis diterima sedangkan sebanyak hipotesis ditolak.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite dengan model UTAUT2. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan dan

pemanfaatan aplikasi INLISLite dengan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari pemustaka terhadap implementasi sistem informasi perpustakaan INLISLite di Perpustakaan Undiksha.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indira Setia Amalia, Tri Lathif Mardi Suryanto dan Anita Wulansari berjudul “Analisis Faktor Penerimaan Aplikasi iPusnas Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang membuat pengguna menerima aplikasi iPusnas. Model yang digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan delapan variabel meliputi faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, mobilitas layanan, inovasi penggunaan, niat menggunakan, dan perilaku penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, mobilitas layanan, inovasi pengguna, dan niat untuk menggunakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna aplikasi iPusnas. Sedangkan faktor ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna aplikasi iPusnas.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang analisis penerimaan dan pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan dengan model UTAUT. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model UTAUT2 dalam mengukur tingkat penerimaan dan pemanfaatan

aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

Ketiga, riset yang dilakukan oleh Ni Ketut Nita Rianadewi, Dewa Gede Hendra Divayana, dan I Made Ardwi Pradnyana dengan judul ‘Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buleleng Menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan dari Sistem Informasi Perpustakaan dan Arsip (SIPA) di Kabupaten Buleleng dengan menerapkan model UTAUT dengan menggunakan empat variabel yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* sebagai variabel bebas. *Behavioral intention* serta *use behavior* sebagai variabel terikat dan *age*, *gender* serta *experience* sebagai variabel moderator. Variabel *performance expectancy* dan variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan. Sedangkan variabel *social influence* dan *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah sama-sama meneliti tentang analisis teknologi informasi perpustakaan yakni Sistem Informasi Perpustakaan dan Arsip (SIPA) dengan model UTAUT. Adapun perbedaannya ialah pada penelitian ini teknologi informasi perpustakaan yang diteliti ialah *Integrated Library System* (INLISLite) dalam mengukur tingkat penerimaan dan pemanfaatan oleh tenaga perpustakaan dengan menggunakan model UTAUT2 di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

B. Penerimaan dan Pemanfaatan Pengguna

Kata penerimaan berasal dari kata ‘terima’ menurut Kamus Bahasa Indonesia terima berarti menyambut, mendapat atau memperoleh sesuatu.¹⁹ Penerimaan merupakan proses, cara, perbuatan, menerima, penyambutan, perlakuan dan sikap.²⁰ Menurut Hosein, penerimaan pengguna adalah di mana semakin besar tingkat penerimaan suatu teknologi baru, menunjukkan semakin besar pula minat seseorang untuk meluangkan waktunya menggunakan teknologi baru tersebut.²¹ Definisi lain penerimaan pengguna dikemukakan oleh Dillon dan Morris yakni penerimaan pengguna adalah kemauan yang dapat dibuktikan dalam kelompok pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kinerja dari tugas-tugasnya.²²

Kata pemanfaatan berasal dari kata ‘manfaat’ yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.²³ Pemanfaatan adalah suatu hal yang menunjukkan kegiatan menerima. Secara umum, pemanfaatan mengarah pada perolehan atau penggunaan hal-hal yang berguna yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan manfaat.²⁴

¹⁹ D.E., *Kamus Bahasa Indonesia*.

²⁰ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan).” diakses pada 04 September 2024. <https://kbbi.web.id/terima>.

²¹ Nasim Z. Hosein, “Internet Banking: An Empirical Study Of Adoption Rates Among Midwest Community Banks,” *Journal of Business & Economics Research (JBER)* 7, no. 11 (2011): 51–72, <https://doi.org/10.19030/jber.v7i11.2355>.

²² Andrew Dillon dan Michael G. Morris, “User Acceptance of Information Technology: Theories and Models,” *Annual Review of Information Science and Technology* 31, no. March (1996): 3–32.

²³ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan).” diakses pada 04 September 2024 <https://kbbi.web.id/manfaat>.

²⁴ Kurniawan, G.S. Putro, dan Hikmah, “Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar,” *Competitiveness* 9, no. 5 (2020): 141–50.

Thompson mendefinisikan pemanfaatan pengguna (*user utilization*) merupakan sejauh mana seseorang benar-benar memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari mereka.²⁵ Sementara itu menurut Davis pemanfaatan pengguna merupakan sejauh mana individu bersedia untuk mengadopsi serta menggunakan suatu teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja.²⁶ Venkatesh menguraikan bahwa pemanfaatan pengguna dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga serta kebiasaan dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan konteks pengguna.²⁷

Berdasarkan definisi di atas penerimaan dan pemanfaatan pengguna ialah konsep yang menggambarkan bagaimana kesiapan dan kemauan pengguna untuk menerima dan memanfaatkan suatu teknologi informasi dalam pekerjaan mereka. Penerapan sebuah teknologi informasi selalu berkaitan dengan penerimaan dan pemanfaatan oleh pemakai. Sejahtera mana pemakai dapat menerima dan memanfaatkan teknologi merupakan faktor penting untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dari aplikasi tersebut.

²⁵ Jane M. Howell, Ronald L. Thompson, Christopher A. Higgins, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utiliation," *MIS Quarterly* 15, no. 1 (1991): 125–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249443>.

²⁶ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://doi.org/10.2307/249008>.

²⁷ Viswanath Venkatesh, James y.L Thong, and Xin Xu, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: SSRN," *MIS Quarterly* 36, no. 1 (2012): 157–78, https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388.

C. INLISLite (*Integrated Library System*)

1. Pengertian INLISLite (*Integrated Library System*)

INLIS adalah sistem informasi perpustakaan yang mendasar pada teknologi informasi yang dirancang dan dikembangkan untuk membantu pelaksanaan tugas substantif dan administratif perpustakaan secara khusus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Aplikasi ini terpadu dalam mendukung kegiatan perpustakaan seperti pengadaan koleksi, pengolahan koleksi, dan layanan sirkulasi, serta administratif seperti dalam bentuk-bentuk laporan yang mempermudah kinerja di bidang perpustakaan. Santoso (dalam Ana Ratsnasari, Jumino) mengemukakan bahwa INLIS adalah program perpustakaan yang menggunakan IndoMARC yakni hasil turunan dari USMARC, berbasis web dan bebas pakai (*freeware*). INLIS adalah hasil dari pengembangan dari aplikasi otomasi perpustakaan yang sebelumnya bernama Qalis (*Quality Assurance Library System*), disebabkan Qalis membutuhkan pengembangan dan dibutuhkan perbaikan maka terciptalah INLISLite. INLIS pada mulanya dikembangkan hanya berfokus untuk kepentingan pembangunan pangkalan data Katalog Induk Nasional (*Union Catalog*) yang lengkap dan dapat diakses melalui jaringan internet secara mudah serta cepat oleh pemustaka di mana saja.²⁸

INLISLite ialah *software* atau perangkat lunak yang digunakan dalam otomasi perpustakaan. INLISLite diluncurkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011 yang bertujuan untuk mendukung upaya

²⁸ Ana Ratnasari, Jumino, "Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Inlis Dengan Menggunakan Pendekatan TAM Di KPAD Kabupaten Kendal," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 5 No.4.2016.

pengembangan pengelolaan dan memberikan layanan kepada pemustaka berbasis teknologi informasi. *Software* ini telah mengalami beberapa kali pengembangan dimulai dari versi 2.1.2, 3.0, 3.1 dan pada Maret tahun 2020 telah rilis versi terbaru yakni 3.2.²⁹

INLISLite versi 3 dikembangkan sebagai program aplikasi satu pintu bagi pengelola perpustakaan agar menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital serta mengelola dan melayani koleksi digital. Program ini dirancang secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI atau Perpustakaan Nasional yang bertujuan untuk menghimpun koleksi nasional dalam lingkup Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, hal ini juga didasarkan pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi INLISLite ialah sebuah perangkat lunak yang dimanfaatkan dalam pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan pemustaka di perpustakaan. INLISLite merupakan sistem yang mendukung dalam kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, dan sirkulasi, serta administratif seperti dalam bentuk-bentuk laporan yang mempermudah kinerja di bidang perpustakaan.

²⁹ Nina Mayesti Nur Sanny Rahmawati, "Analisis Kinerja INLISLite V.3.1 Sebagai Sarana Temu Kembali Perpustakaan Kementerian PANRB," *Jurnal Imam Bonjol:Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* Vol. 5, No. 1 (2021): 1–9.

³⁰ Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI, "INLISLite," Perpustakaan Nasional RI, 2016, <https://inlislite.perpusnas.go.id/> , diakses 22 Juli 2024.

2. Fitur dan Modul Aplikasi INLISLite (*Integrated Library System*)

a. Portal Aplikasi INLISLite

Portal Aplikasi INLISLite ialah tampilan awal yang berisi tautan ke modul-modul yang terkandung oleh INLISLite. Dengan tersedianya tautan modul ini, pengelola tidak harus menghafal alamat link dari modul-modul yang akan dibuka pada perangkat kerja. Pada halaman portal aplikasi INLISLite terdapat menu utama, maka kita dapat langsung dengan mudah ke menu-menu yang diperlukan.

b. *Back Office*

Back office ialah alat untuk mengelola data perpustakaan. Dengan modul ini pengelola perpustakaan dapat melaksanakan penambahan, perubahan ataupun menghapus data yang diperlukan. Sehingga untuk dapat mengakses *back office*, harus memiliki akun (seperti *username* dan *password*) agar dapat memanfaatkan modul ini.

c. Pencatatan Koleksi Baca di Tempat I R Y

Fitur INLISLite memungkinkan tenaga perpustakaan untuk mencatat penggunaan bahan pustaka yang dibaca diruang layanan (tidak dipinam). Hal ini berlaku bagi anggota perpustakaan maupun non anggota perpustakaan yang ingin membacanya. Untuk pencatatan koleksi yang dibaca oleh non anggota mengharuskan pengaktifan nomor pengunjung pada menu buku tamu.

d. Buku Tamu

Buku tamu ialah fitur yang dipenuhi dengan pengaturan lokasi, pilihan untuk menampilkan pertanyaan tujuan dan kotak yang berisi informasi yang ingin

di telusuri jika dibutuhkan pengelola, serta generator nomor pengunjung non anggota perpustakaan, serta tersedia juga buku tamu untuk mencatat daftar pengunjung dengan jumlah banyak seperti rombongan.

e. Keanggotaan Online

Keanggotaan online adalah fitur yang memberikan sarana bagi anggota perpustakaan untuk melihat profil dan kegiatannya dalam menggunakan layanan perpustakaan. Dengan adanya fitur ini anggota dapat mengganti kata sandi keanggotaan, memperbarui data, serta dapat berpartisipasi untuk mengunggah karya ilmiahnya dalam bentuk digital dengan kebijakan dan persetujuan pengelola perpustakaan.

f. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

OPAC merupakan fitur bagi pemustaka dalam menelusuri koleksi yang dibutuhkan, Modul OPAC pada INLISLite telah diciptakan dengan kinerja baru dan akan menyelaraskan bentuknya (*autoresponsive*) jika dibuka dari perangkat seperti *tablet* dan *smartphone*. Hasil dari penelusuran ditampilkan dalam bentuk yang singkat sehingga memudahkan langkah dalam penampilan data. OPAC INLISLite juga telah mendukung *facet search* yang membimbing pemustaka dalam mempersempit penelusurannya.

g. Layanan Koleksi Digital

Modul Layanan Koleksi Digital memiliki antarmuka yang sama seperti OPAC. Layanan Koleksi Digital ialah alat bagi tenaga perpustakaan untuk mempublikasikan koleksi digitalnya secara daring . Aplikasi INLISLite secara mekanis akan memilah hasil katalog yang mempunyai data digital untuk

ditampilkan pada modul ini. Selaras dengan pengaturan pada setting, akses terhadap konten digital dapat diatur untuk khalayak publik atau hanya khusus untuk anggota perpustakaan.

h. Pendaftaran Anggota

Pendaftaran anggota merupakan sarana pendataan anggota secara mandiri, baik di lingkungan *Local Area Network* (LAN) ataupun melalui jaringan internet. Bagian-bagian yang ditampilkan dalam formulir daring pendaftaran anggota ini dapat diatur melalui pengaturan pada modul *Back Office*, maka bisa diselaraskan dengan keperluan dari masing-masing jenis dari perpustakaan.

i. Statistik Perkembangan Perpustakaan

Statistik Perkembangan Perpustakaan merupakan modul yang mempersembahkan informasi grafis pertumbuhan data koleksi, anggota kunjungan, serta aktifitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan secara terbuka yang dapat dibuka secara online.

j. Survei Terhadap Pemustaka

Pada modul ini dipersiapkan agar membantu perpustakaan dalam memperoleh umpan balik dari pemustaka, berhubungan dengan kepuasan dan kebutuhan pemustaka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan tenaga perpustakaan. Terdiri dari poin-poin seperti pertanyaan dan pilihan jawaban, serta masa berlaku survei dapat diatur pada modul *back office*.³¹

³¹ Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI, "INLISLite," Perpustakaan Nasional RI, 2016, <https://inlislite.perpusnas.go.id/?read=modulprogram>, diakses 02 Agustus 2024.

3. Pemanfaatan Aplikasi INLISLite di Perpustakaan

a. Pengelolaan Bahan Pustaka

Pemanfaatan aplikasi INLISLite untuk pengelolaan bahan pustaka ialah proses penginputan data dapat dilakukan dengan menggunakan menu katalog pada aplikasi INLISLite. Pada menu katalog terdapat pilihan menu seperti entri katalog, entri katalog *Resource Description and Access* (RDA), salin katalog, daftar katalog, dan lain sebagainya. Data yang dimasukkan meliputi, jenis bahan pustaka, judul utama, penanggung jawab, tempat terbit, tahun penerbitan, jumlah halaman, dan lain sebagainya. Setelah mengisi data informasi dari bahan pustaka tersebut, pada aplikasi INLISLite dapat juga menyesuaikan untuk pencetakan label dan *barcode*.

b. Layanan Sirkulasi

Pustakawan dapat memanfaatkan aplikasi INLISLite terhadap layanan sirkulasi. Pustakawan hanya cukup memasukkan ID anggota dan memindai *barcode* buku, maka sistem aplikasi INLISLite secara otomatis akan mencatat. Pustakawan dapat melaksanakan kegiatan ini hanya dengan mengakses menu sirkulasi yang tersedia pada aplikasi INLISLite. Menu sirkulasi juga dapat membantu pustakawan dalam mendata ulang koleksi atau *stock opname*.

c. Kartu Anggota Perpustakaan

Kartu anggota perpustakaan digunakan saat melakukan pengisian buku pengunjung, peminjaman dan pengembalian buku. Pembuatan kartu anggota perpustakaan dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi INLISLite. Pustakawan dapat mengakses menu keanggotaan untuk dapat mengisi data dari

pemustaka yang ingin membuat kartu anggota. Kartu anggota juga dilengkapi dengan *barcode*, sehingga jika pemustaka ingin meminjam dan mengembalikan buku, pustakawan dapat memindai *barcode* yang tertera. Menu keanggotaan bermanfaat untuk mengontrol keterlambatan peminjaman buku. Sistem secara otomatis akan menampilkan daftar anggota yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian bahan pustaka. Pustakawan dapat menghubungi kontak yang tersedia dari data anggota tersebut.

d. Pembuatan Laporan

Menu laporan pada aplikasi INLISLite dapat memudahkan pustakawan dalam pembuatan laporan seperti, rekapitulasi peminjaman, pengembalian, keanggotaan, kunjungan, dan pertumbuhan data koleksi dapat dilakukan dengan cepat. Pustakawan dapat menyaring data laporan berdasarkan periode harian, bulanan maupun tahunan.

e. Buku Tamu

Aplikasi INLISLite memiliki fitur untuk pengisian buku tamu. Fitur ini mendorong fungsi pelayanan perpustakaan sehingga pustakawan dapat dengan mudah melihat urutan pengunjung berdasarkan beberapa kategori yaitu anggota, non anggota serta rombongan. Pemustaka yang sudah mempunyai kartu anggota cukup memasukkan ID anggota. Untuk pemustaka non anggota dapat mengisi nama, jenis kelamin, dan alamat. Sedangkan yang rombongan dapat mengisi data perwakilan ketua rombongan, nama instansi, serta jumlah personal rombongan.³²

³² Ema Fatmawati Anindya and Moch. Fikriansyah Wicaksono, "Analisis Pemanfaatan Inlislite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek," *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13, no. 1 (2021): 67–84, <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>.

f. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Pemustaka dapat menelusuri suatu judul buku secara bersamaan menggunakan katalog *online* (OPAC). Pemustaka dapat menelusuri koleksi dengan berbagai pendekatan seperti, melalui judul, pengarang, penerbit, subyek dan lain sebagainya. Proses pencarian menggunakan OPAC dapat menghemat waktu pemustaka dapat menelusuri informasi yang dibutuhkan sehingga menjadi lebih efisien dan cepat.³³

D. Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

1. Pengertian Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Model UTAUT merupakan model penerimaan dan pemanfaatan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh. Model ini menunjukkan bahwa minat pemanfaatan (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh ekpektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), serta kondisi memfasilitasi (*facilitating conditions*). Model UTAUT tersusun atas teori-teori dasar mengenai penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi, UTAUT menyatukan unsur terbaik yang berlandaskan dari delapan teori lainnya,. Delapan teori yang di satukan dalam UTAUT adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavioral* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC*

³³ Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa* (Malang: UIN Maliki Press, 2015).

Utilization (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), serta *Social Cognitive Theory* (SCT). Model UTAUT teruji hingga 70% berhasil dalam menerangkan varian niat menggunakan teknologi dibandingkan dengan kedelapan teori lainnya.³⁴

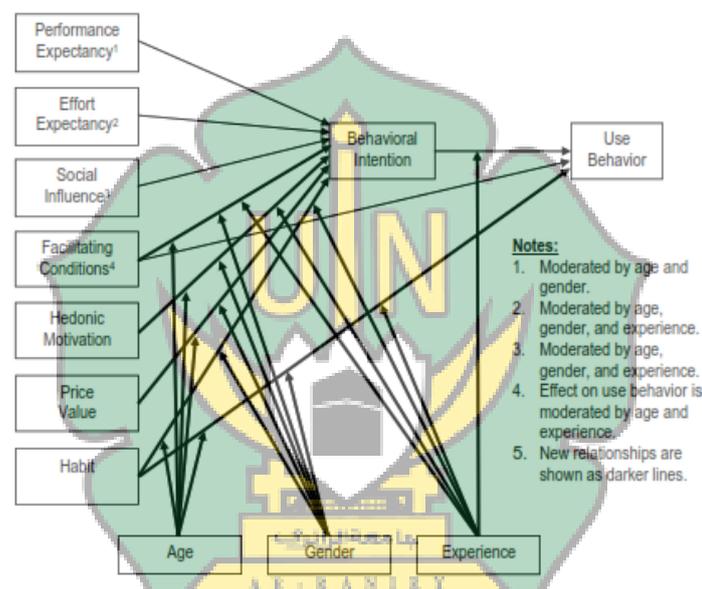
Pada tahun 2012 model UTAUT kemudian dikembangkan menjadi model UTAUT2, di mana UTAUT2 mempelajari penerimaan dan pemanfaatan dari teknologi dalam konteks pengguna. Venkatesh menambahkan tiga konstruk baru dalam model UTAUT2, yakni motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*).

Penambahan tiga konstruk tersebut ialah motivasi hedonis (*hedonic motivation*) ialah prediktor kunci dalam banyaknya kajian dan penelitian berkaitan dengan perilaku konsumen dalam kajian penggunaan teknologi oleh pengguna. Nilai harga (*price value*) disebabkan pengguna akan mengeluarkan biaya dalam pemanfaatan teknologi yang dianggap selaras dengan manfaat yang diberikan. Kebiasaan (*habit*) merupakan faktor yang telah terbukti yang dapat memprediksi kebiasaan dalam penggunaan teknologi. Model UTAUT2 juga menyertakan tiga variabel moderator yakni, *age*, *gender*, dan *experience*. Tujuan dari model UTAUT2 ialah mengidentifikasi tiga konstruk penting dari penelitian penerimaan dan pemanfaatan teknologi baik untuk umum maupun untuk pengguna, merubah beberapa hubungan yang sudah ada pada konsep model UTAUT, dan memperkenalkan hubungan baru.³⁵

³⁴ Viswanath Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 27, no. 3 (2003): 425–478, <https://doi.org/10.2307/30036540>.

³⁵ Viswanath Venkatesh, Jamea y.L Thong, and Xin Xu, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology

Model UTAUT terdiri tujuh konstruk utama yakni ekpektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), serta kondisi memfasilitasi (*facilitating conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Dengan menggunakan model UTAUT2 peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh pengguna.



Gambar 2. 1 Model UTAUT2
(Venkatesh, 2012)

2. Konstruk dalam Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

a. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang atau pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi akan

membantunya dirinya memperoleh keuntungan dalam aktivitasnya. Ekspektasi kinerja merupakan unsur yang kuat atas niat menggunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna yang telah percaya akan sebuah teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kinerja pekerjaannya dan cenderung akan memanfaatkan teknologi tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.

b. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi dapat mengurangi upaya berupa tenaga dan menghemat waktu seseorang.³⁶ Pemanfaatan teknologi informasi yang mudah dapat menyebabkan persepsi bahwa sistem itu memberi keuntungan baginya dan menimbulkan rasa nyaman jika menggunakannya. Tetapi jika sistem ini dirasa sulit untuk dimanfaatkan maka kenyamanan bekerja dengan sistem tidak akan timbul dan niat menggunakan untuk memanfaatkan sistem akan berkurang.

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana persepsi seorang individu atas sesuatu yang di percaya orang lain bahwa harus menggunakan teknologi baru. Venkatesh mengemukakan bahwa pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku seseorang melalui tiga mekanisme yakni, ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh yang dilahirkan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi untuk

³⁶ Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

memanfaatkan sebuah teknologi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari individual calon pengguna tersebut disebabkan pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya.³⁷

d. Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi. Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap niat perilaku memanfaatkan teknologi informasi namun tidak dipengaruhi secara signifikan.³⁸

e. Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*)

Motivasi hedonis ialah hal yang menyenangkan, rasa senang yang ditimbulkan dari pemanfaatan teknologi dan telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan pemanfaatan teknologi. Menurut Venkatesh bahwa motivasi hedonis merupakan motivasi kesenangan yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi. Motivasi hedonis mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan teknologi secara langsung.³⁹

f. Nilai Harga (*Price Value*)

Nilai harga didefinisikan sebagai seberapa berharganya teknologi yang dimanfaatkan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Apabila manfaat

³⁷ Onibala, "Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara."

³⁸ Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

³⁹ Viswanath Venkatesh and Susan A. Brown, "Model of Adoption of Technology in The Household: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle," *MIS Quarterly* 29, no. 4 (2005): 399–426, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2307/25148690>.

yang dirasakan lebih banyak dari biaya yang dikeluarkan, pengguna menunjukkan minatnya untuk menggunakan teknologi tertentu.⁴⁰

g. Kebiasaan (*Habit*)

Venkatesh menguraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebiasaan pengguna pada pemanfaatan teknologi saat mereka menghadapi lingkungan yang beragam dan selalu berubah. Kebiasaan menerangkan sejauh mana pengguna cenderung memanfaatkan teknologi secara otomatis disebabkan pembelajaran sebelumnya dengan kebiasaan menggunakan teknologi sebagai indikatornya.⁴¹

h. Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Minat pemanfaatan didefinisikan sebagai keinginan individual dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan tujuan yang diperlukannya. Minat pemanfaatan suatu teknologi ialah niat pengguna memanfaatkan teknologi secara jangka panjang dengan dugaan bahwa mereka memiliki akses terhadap teknologi tersebut.⁴²

i. Perilaku Penggunaan (*Use Behavioral*)

Perilaku penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna. Teknologi informasi akan digunakan jika pengguna mempunyai minat pemanfaatan teknologi informasi

⁴⁰ Venkatesh, Thong, and Xu, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu : SSRN."

⁴¹ Yudi Pramudiana dan Aristya Mega Putranto, "Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengadopsi Layanan Wifi PT. XYZ Area Jakarta," *E-Proceeding of Management* 2, no. 2 (2015): 1085–1094.

⁴² Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

tersebut, disebabkan kepercayaan seseorang menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.⁴³

E. Tenaga Perpustakaan

Seperti yang tercantum dalam Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 29 ayat 1-3 menerangkan bahwa “Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Tugas tenaga teknis perpustakaan dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan.”⁴⁴ Tenaga teknis perpustakaan adalah tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung jalannya fungsi perpustakaan, seperti tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio-visual, dan tenaga teknis ketatausahaan.⁴⁵

Pustakawan merupakan seseorang yang mempunyai kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan ialah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan. Sebagai sebuah profesi, pustakawan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada kecakapan spesifik yang dimilikinya. Kecakapan tersebut didapatkan melalui proses pendidikan pelatihan yang terus menerus, sehingga

⁴³ Venkatesh, Thong, and Xu, “Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu : SSRN.”

⁴⁴ Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta, 2007), hal.17.

⁴⁵ Penjelasan Atas Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta,2007) hal.12.

menjadikannya memiliki kompetensi dan membuat profesi ini hana dapat dilakukan oleh individu yang memiliki kecakapan secara khusus.⁴⁶

Tugas kepustakawanan dapat dikelompokkan sebagai profesi karena telah memenuhi syarat – syarat profesi, yakni sebagai berikut: (1) mempunyai pendidikan formal; (2) mempunyai pengetahuan dan keterampilan khusus; (3) intership yang terdiri dari ilmu murni dan ilmu terapan; (4) memiliki kewenangan dan bersifat mandiri; (5) memiliki kode etik profesi; (6) berperilaku profesional; serta (7) memiliki organisasi profesi.⁴⁷

Dalam Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 31 dan 32 dijelaskan “Tenaga perpustakaan berhak atas penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, pembinaan karier sesuai dengan tuntutan dan pengembangan kualitas, serta kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Tenaga perpustakaan juga berkewajiban memberikan layanan prima terhadap pemustaka, menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, dan memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.”⁴⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan meliputi atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan ialah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui

⁴⁶ Siti Rulyah, “Profesi Pustakawan: Tantangan dan Peluang,” *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca* 34, no. 1 (2018): 029–038, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDMMV34N1%2C029-038>.

⁴⁷ Hartono, *Kompetensi Pustakawan Profesional* (Yogyakarta: Calpulis, 2016), hal. 19.

⁴⁸ Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta, 2007), hal.18.

pendidikan atau pelatihan kepustakawanan dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melaksanakan pengorganisasian dan pelayanan perpustakaan. Sedangkan tenaga teknis perpustakaan merupakan tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung jalannya fungsi perpustakaan, seperti tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio-visual, dan tenaga teknis ketatausahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta melakukan analisis data dengan metode statistik. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deduktif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis, serta menggunakan paradigma tradisional, positivis, dan empiris. Penelitian kuantitatif berupaya untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, selaras dengan sistematika penelitian ilmiah.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan memperoleh informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat.⁵⁰

Metode deskriptif kuantitatif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi

⁴⁹ Riza Bahtiar Sulistyan, Ratna Wijayanti Paramita, Noviasnsyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metode Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hal 10-11.

⁵⁰ *Ibid*, hal 13.

tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁵¹

Dari pengertian di atas, berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat bahwa peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian ini beralasan karena peneliti ingin mengetahui apakah faktor ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), motivasi hedonis (*Hedonic Motivation*), nilai harga (*Price Value*) serta kebiasaan (*Habit*) terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dan perilaku penggunaan (*Use Behavior*) berpengaruh dalam tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Sederhananya, metode penelitian ini digunakan karena dapat memberikan gambaran tentang tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh tepatnya Jl. Kampus Utama Cot Teungku Nie, Reuleut Timur, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Telp : +62.645.41373, Fax : +62.645.44450.

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research&Development* (Jambi: Pusat Studi Keagamaan dan Masyarakat, 2017), hal.117.

Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari 22 November sampai 4 Desember 2024.

C. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁵²

Hipotesis pada penelitian ini dikembangkan dari teori-teori Venkatesh *et al*, sebagai berikut:

- a. H1: Faktor ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- b. H2: Faktor ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- c. H3: Faktor pengaruh sosial (*Sosial Influence*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- d. H4: Faktor kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2019),hal.85.

- e. H5: Faktor motivasi hedonis (*Hedonic Motivation*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- f. H6: Faktor nilai harga (*Price Value*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- g. H7: Faktor kebiasaan (*Habit*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- h. H8: Faktor kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan (*Use Behavior*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- i. H9: Faktor kebiasaan (*Habit*) berpengaruh terhadap terhadap perilaku penggunaan (*Use Behavior*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite
- j. H10: Faktor minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan (*Use Behavior*) dalam penggunaan aplikasi INLISLite

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. Menurut Bohar Seoharto dalam Mahi M. Hikmat populasi ialah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi benda-benda alam yang lainnya yang dapat dijadikan subjek atau objek penelitian. Populasi juga bukan

hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian.⁵³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan yang terlibat langsung dan sudah memanfaatkan aplikasi INLISLite dalam pengelolaan perpustakaan menggunakan dalam bekerja sehari-hari. Total tenaga Perpustakaan Universitas Malikussaleh berjumlah 19 orang.

2. Sampel

Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Dalam Mahi M. Hikmat Soeharto mendefinisikan sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.⁵⁴

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil dapat secara keseluruhan populasi maupun sebagian dari populasi. Disebabkan tenaga perpustakaan yang menggunakan aplikasi INLISLite berjumlah sedikit yakni 19 orang maka penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh ialah penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30 orang.⁵⁵ Dapat disimpulkan

⁵³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 60.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 61.

⁵⁵ Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). hal 85-86.

keseluruhan populasi yang menggunakan aplikasi INLISLite yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 19 orang.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan pengujian yang paling mendasar dan mencakup beberapa pertimbangan sebagai acuan terhadap reliabilitas. Validitas tidak hanya ditujukan untuk mengukur ketepatan tes namun juga digunakan untuk mengukur instrumen penelitian. Suatu tes/instrumen dikatakan valid jika tes/instrumen tersebut cermat dan akurat dalam mengukur aspek yang akan diukur.⁵⁶ Uji validitas ini dilakukan kepada 10 tenaga perpustakaan yang merupakan bagian dari populasi. Syarat dalam menentukan validitas suatu angket yakni sebagai berikut:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Adapun untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

⁵⁶ Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Universitas Negeri Jakarta, 2017), http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/11_Buku_Evaluasi_Pembelajaran.pdf.

n : Jumlah sampel

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen menunjuk pada sejauh mana suatu alat pengukur andal mengukur apa yang diukurinya. Good mendefinisikan bahwa reliabilitas merupakan salah satu syarat dari perangkat instrumen yang benar. Reliabilitas hanya dapat dihitung dengan statistik instrumen yang memiliki validitas tinggi belum tentu memiliki reliabilitas tinggi. Hubungan antara keduanya bebas satu sama lain, serta berdiri sendiri-sendiri. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.60.⁵⁷ Uji reliabilitas ini dilakukan kepada 10 tenaga perpustakaan yang merupakan bagian dari populasi.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yakni sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Koefisien reliabilitas
- n : Banyak butir soal
- Si^2 : Jumlah variansi skor butir soal ke-i
- St^2 : Variansi skor total

⁵⁷ *Ibid*, hal. 126-129.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari sumber data atau responden. Kuesioner digunakan saat responden memiliki kemandirian dalam menyelesaikan atau mengisi kuesioner. Latar belakang responden sangat penting sehingga kuesioner dianggap mewakili kehadiran peneliti. Angket atau kuesioner merupakan lembaran pertanyaan yang berlandaskan pertanyaan terdiri dari dua bentuk, yakni kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Untuk memperoleh data dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, namun cukup dengan mengajukan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan data.⁵⁸

Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket. Angket tersebut berupa pernyataan yang berkaitan tentang tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Angket penelitian ini menjadikan variabel yang ada dalam model UTAUT2 sebagai indikator pembuatan pernyataan.

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai dari setiap jawaban yang sudah diberikan oleh responden data yang diperoleh ke dalam bentuk angka -

⁵⁸ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal 136.

angka dengan menggunakan skala likert. Dengan menerapkan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dianalisis menjadi indikator variabel. Skala *likert* yang digunakan ialah skala *likert* 5 poin, yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Singkatan	Kriteria Jawaban	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi bermakna mengumpulkan data dengan cara mencatat ulang atau mendokumentasikan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain atau suatu badan, seperti dinas-dinas pemerintahan, badan pusat statistik, dan lain-lain. Dalam metode dokumentasi, peneliti tidak mengumpulkan secara langsung data tersebut dari sumbernya.⁵⁹ Dengan demikian, data yang diperoleh disebut data sekunder. Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

1. Sejarah, Profil, Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Malikussaleh.
2. Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh.
3. Data-data analisis dari aplikasi INLISLite Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

⁵⁹ Abdul Hakim, *Analisis Data Kuantitatif* (Malang: Empatdua Media, 2021), hal.94.

3. Tabel Indikator Variabel UTAUT2

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, pada model UTAUT2 ini terdapat 7 variabel. Berikut ialah indikator pernyataan kuesioner masing-masing variabel:

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner Variabel Independen

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Kode
Performance Expectancy (PE)	Aplikasi INLISLite dapat meningkatkan efisiensi kerja dan membantu mencapai tujuan kerja dengan lebih baik	Saya merasa aplikasi INLISLite membantu meningkatkan kinerja saya dalam pengelolaan perpustakaan.	PE1
		Aplikasi INLISLite membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	PE2
		Saya merasa INLISLite mudah untuk digunakan	PE3
		INLISLite lebih baik dibandingkan dengan aplikasi sistem informasi perpustakaan yang sebelumnya	PE4
Effort Expectancy (EE)	Aplikasi INLISLite mudah dipahami dan digunakan	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite	EE1
		Saya merasa terbiasa dengan penggunaan aplikasi INLISLite dalam waktu singkat.	EE2
		Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diperlukan dapat diselesaikan dengan menggunakan INLISLite	EE3

		Saya dapat memanfaatkan INLISLite dalam instansi tanpa mengikuti pelatihan di awal	EE4
		Menggunakan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu untuk kegiatan teknis seperti: entri data,dll	EE5
		Memanfaatkan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	EE6
Social Influence (SI)	Atasan dan Rekan-rekan mendorong dan mendukung untuk menggunakan INLISLite.	Rekan kerja saya mendukung penggunaan aplikasi INLISLite	SI1
		Saya menggunakan aplikasi INLISLite karena pengaruh dari atasan saya.	SI2
		Saya menggunakan INLISLite bila orang-orang terdekat saya menggunakannya	SI3
		Pada instansi, seseorang yang memahami INLISLite memiliki status yang lebih tinggi daripada yang tidak	SI4
Facilitating Conditions (FC)	Terdapat dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai untuk	Saya memiliki wawasan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite	FC1

	menggunakan INLISLite	Instansi menyediakan kebutuhan seperti komputer, <i>software</i> , dan setiap individu menerima pelatihan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite	FC2
		Saya merasa yakin bahwa aplikasi INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan.	FC3
		Terdapat tenaga professional yang tersedia untuk mengatasi masalah-masalah saya dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite	FC4
		Terdapat pelatih khusus yang membantu saya dalam memanfaatkan INLISLite	FC5
Hedonic Motivation (HM)	Menggunakan INLISLite memberikan pengalaman yang menyenangkan.	Menggunakan aplikasi INLISLite menyenangkan bagi saya	HM1
		Saya merasa nyaman memanfaatkan INLISLite untuk pengelolaan perpustakaan	HM2
		Saya menikmati layanan yang tersedia pada INLISLite	HM3
Price Value (PV)	Manfaat yang diperoleh dari INLISLite sebanding dengan biaya	Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan aplikasi INLISLite sebanding dengan manfaat yang didapat.	PV1

	yang dikeluarkan.	Menurut saya biaya untuk fasilitas dan layanan yang diberikan oleh aplikasi INLISLite terjangkau	PV2
		Aplikasi INLISLite memberikan kualitas layanan yang baik dan memberikan proses yang cepat	PV3
Habit (H)	Penggunaan INLISLite sudah menjadi bagian dari rutinitas kerja	Saya sering menggunakan aplikasi INLISLite dalam pekerjaan pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan pemustaka	H1
		Saya sudah terbiasa menggunakan aplikasi INLISLite	H2
		Saya merasa harus terus menggunakan aplikasi INLISLite	H3

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dalam model UTAUT2 ini terdapat 2 variabel. Berikut ialah indikator pernyataan kuesioner masing-masing variabel:

Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Kode
Behavioral Intention (BI)	Merasa positif tentang penggunaan aplikasi	Saya berminat untuk menggunakan aplikasi INLISLite untuk seterusnya	BI1

	INLISLite, berencana untuk terus menggunakan INLISLite di masa depan.	Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan aplikasi INLISLite	BI2
		Saya memperkirakan bahwa saya akan memanfaatkan INLISLite seterusnya dalam pekerjaan saya	BI3
		Saya merasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik	BI4
Use Behavior (UB)	Sering menggunakan INLISLite dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan	Saya senang menggunakan aplikasi INLISLite dalam setiap tugas	UB1
		Saya sudah sering menggunakan aplikasi INLISLite	UB2

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dimengerti serta juga berguna untuk menemukan solusi dari permasalahan, yakni khususnya masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan⁶⁰

⁶⁰ Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 87.

1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistik yang diharuskan memenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik pada umumnya yang sering digunakan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. dan uji linearitas. ⁶¹Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linear yang baik. ⁶²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai residu dan terdistribusi secara normal. Uji normalitas, tidak harus dilakukan kepada masing-masing variabel yang ada, namun dapat dilakukan untuk nilai-nilai residual saja. Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan uji normal P-Plot, tes histogram, tes Chi square, tes kurtosis, tes skewness, serta tes kolmogorov-Smirnov. ⁶³ Uji ini

⁶¹ Lesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS* (Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang, 2021), <http://www.lppm.unhasy.ac.id>, hal 90.

⁶² Syarifuddin dan Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE Riset PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf), hal 63.

⁶³ *Ibid*, hal 65-66.

dilakukan sebagai landasan pengambilan keputusan dari analisis apakah model regresi memenuhi normalitas yakni sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ialah uji yang dirancang untuk menentukan apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen dengan model regresi linear berganda, bila ada korelasi tinggi antara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Alat statistik yang umumnya digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel independen, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *Condition Index* (CI).⁶⁴ Multikolinearitas dapat dilihat dari beberapa cara, salah satunya ialah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak diuraikan oleh variabel independen lainnya. Dengan demikian *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Pengambilan dasar untuk asumsi dari *Tolerance* dan VIF dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi masalah multikolinearitas.

⁶⁴ Rodliyah, Op.Cit., hal 91-92.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Salah satu model dari regresi yakni model yang memenuhi syarat bahwa ada kesamaan pada varian antara residu dengan pengamatan dan lainnya yang disebut pula dengan *homoscedasticity*. Hasil dari heteroskedastisitas dapat dilihat melalui penggunaan metode *scatterplot* dengan memplot nilai prediktif atau *zpred* dengan nilai sisa atau *sreid*.⁶⁵

Untuk dapat membuktikan adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian maka dapat digunakan tes *Glejser*. Pengambilan dasar untuk asumsi tes ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Iba dan Wardhana uji regresi linear sederhana ialah metode regresi yang menjelaskan hubungan linear antara satu variabel independen (prediktor) serta satu variabel dependen untuk memperkirakan variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁶⁶ Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantung yang dilakukan oleh satu variabel bebas.

⁶⁵ Syarifuddin dan Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, hal 67-68.

⁶⁶ Aditya Wardhana dan Zainuddin Iba, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, CV. Eureka Media Aksara (Jawa Tengah, 2024) hal.65.,<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/569336-analisis-regresi-dan-analisis-jalur-untu-fb214b1c.pdf> /.

Bertujuan untuk menggambarkan persamaan regresi serta untuk mendapatkan dasar prediksi yang memiliki kesalahan atau residu prediksi yang sedikit-sedikitnya.⁶⁷ Persamaan regresi linear sederhana memiliki bentuk rumus umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite

a : alpa

bX : Faktor Model UTAUT2

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R-squared (R^2), merupakan uji untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat diuraikan oleh model regresi. Nilai dari R^2 mempunyai nilai antara 0 dan 1, serta semakin menghampiri 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menguraikan variasi variabel dependen dengan lebih baik. Koefisien determinasi dapat dihitung melalui cara mengkuadratkan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁸ Persamaan koefisien determinasi memiliki bentuk rumus umum sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen

⁶⁷Made Susilawati, "Modul Analisis Regresi," 2023, 1–150, [https://sa.lamsama.or.id/storage/pengajuan_files_243/645d70c983c4e_Modul Analisis Regresi.pdf](https://sa.lamsama.or.id/storage/pengajuan_files_243/645d70c983c4e_Modul%20Analisis%20Regresi.pdf).

⁶⁸ Aditya Wardhana dan Zainuddin Iba, Op.Cit. hal 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Malikussaleh

UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh berdiri seiring dengan pendirian Universitas Malikussaleh pada tahun 1986. Pada mulanya perpustakaan Universitas Malikussaleh masih sangat sederhana baik dari jumlah koleksi, sarana dan prasarana maupun petugas perpustakaan. Berawal dari sebuah ruang pada gedung kuliah yang semi permanen dengan jumlah koleksi dan SDM yang sangat terbatas serta minat baca yang masih rendah tapi dalam perkembangannya yang terakhir UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh telah mengalami perkembangan yang pesat baik dari jumlah koleksi, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan sistem pelayanan. UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh sebagai pusat informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan civitas akademika Universitas Malikussaleh dan merupakan mata rantai komunikasi ilmiah antara pemakai dengan sumber informasinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan civitas akademika, UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh selalu mendapat perhatian yang khusus dari masyarakat pengguna, baik tentang mutu layanan, kelengkapan koleksi, kenyamanan, kemudahan dalam memperoleh informasi, serta penerapan teknologi informasi yang mempermudah dalam akses informasi. Sebagai perpustakaan penelitian dan rujukan yang berorientasi kepada pengguna,

perpustakaan Universitas Malikussaleh dituntut untuk membuat suatu kebijakan teknis yang berkaitan dengan layanan perpustakaan, khususnya aspek-aspek dalam sistem layanan perpustakaan sehingga dapat dilaksanakan secara prima.⁶⁹

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Malikussaleh

Visi

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan sejalan dengan visi Unimal, UPT Perpustakaan memiliki visi yang mendukung visi Unimal yaitu: “Menjadi Perpustakaan Unggul di Tingkat Nasional sebagai Sumber Belajar Civitas Akademika Universitas Malikussaleh Berbasis Potensi Lokal”.

Misi

Dalam upaya pencapaian terhadap visi Perpustakaan Universitas Malikussaleh, maka misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

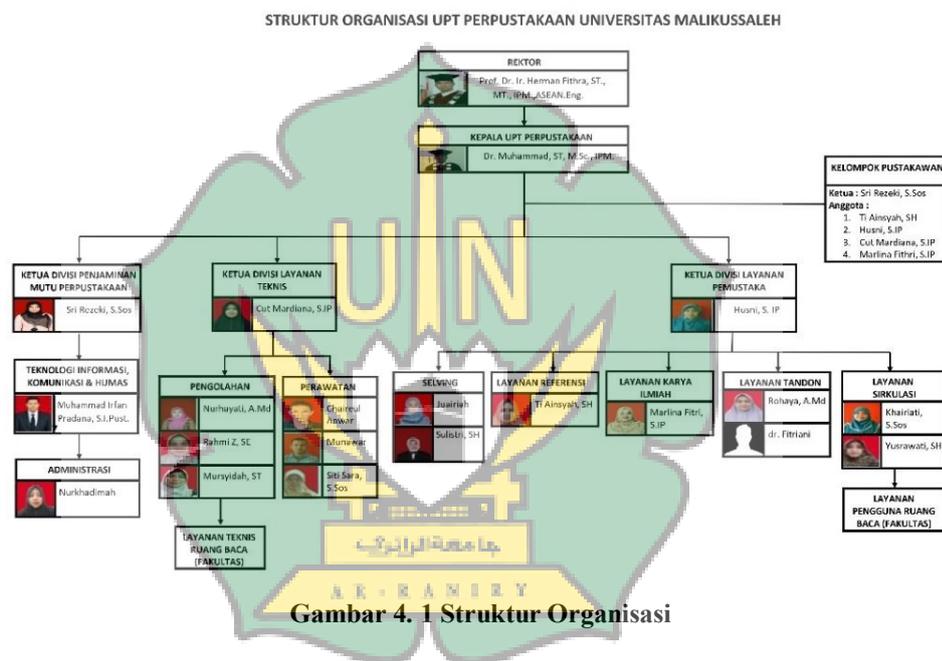
1. Mewujudkan koleksi perpustakaan yang mendukung atmosfer akademik serta terlaksananya Tri Dharma Universitas Malikussaleh.
2. Mengembangkan diversifikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
3. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan profesional.
4. Mengembangkan keragaman dan pelestarian koleksi berbasis potensi lokal.

⁶⁹“UPT Pustaka,” Profil UPT Perpustakaan Universitas Malikussaleh., <https://library.unimal.ac.id/profil/sejarah>, diakses pada 09 Oktober 2024.

5. Mengembangkan sarana dan prasarana Perpustakaan Universitas Malikussaleh.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh

Struktur organisasi ialah kerangka untuk dapat memudahkan proses kerja, tanggung jawab, serta untuk mencapai tujuan perpustakaan. Berikut merupakan struktur organisasi di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.



4. Sistem Otomasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh



Gambar 4. 2 Tampilan Awal Aplikasi INLISLite

Perpustakaan Universitas Malikussaleh saat ini telah memanfaatkan otomasi perpustakaan, yaitu dengan menggunakan program INLISLite. Adapun menu-menu aplikasi INLISLite yang ada di Perpustakaan Universitas Malikussaleh adalah:

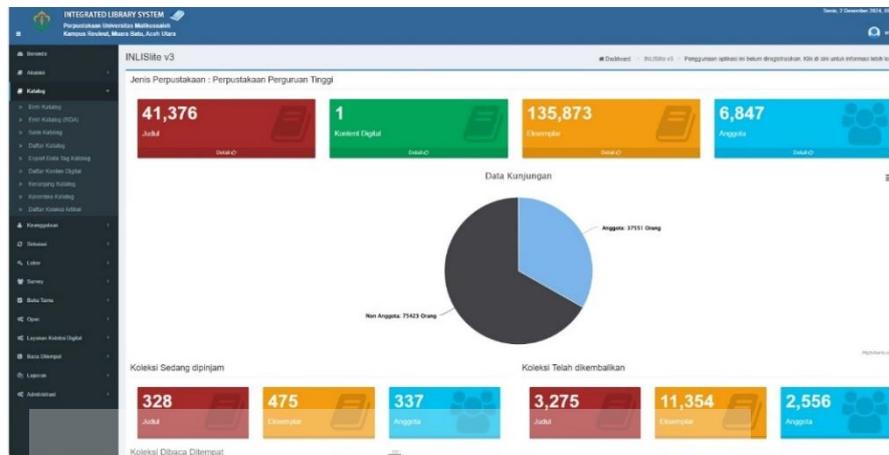
a. Menu Akuisisi



Gambar 4. 3 Menu Akuisisi

Pada menu akuisisi terdapat fitur-fitur seperti: daftar nama sumber perolehan, entri koleksi, entri koleksi (RDA), daftar koleksi, jilid koleksi, kardeks terbitan berkala, daftar usulan koleksi, import data dari excel, keranjang koleksi, dan pengiriman koleksi. Menu akuisisi aplikasi INLISLite diciptakan untuk memudahkan tenaga perpustakaan dalam mengelola pengadaan koleksi perpustakaan secara efisien. Dengan fitur-fitur ini, tenaga perpustakaan dapat menjamin bahwa koleksi perpustakaan selalu terkini dan selaras dengan kebutuhan pemustaka.

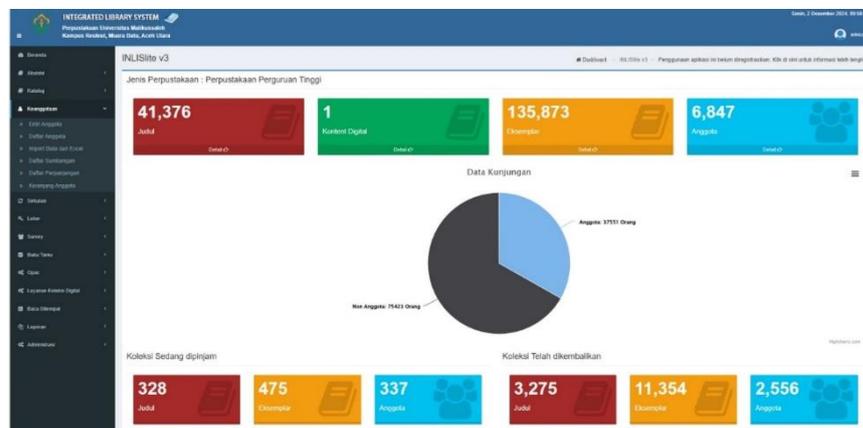
b. Menu Katalog



Gambar 4. 4 Menu Katalog

Pada menu katalog terdapat fitur-fitur seperti: entri katalog, entri katalog (RDA), salin katalog, daftar katalog, *export* data *tag* katalog, daftar konten digital, keranjang katalog, karantina katalog, dan daftar koleksi artikel. Menu katalog dirancang untuk membantu tenaga perpustakaan dalam mengelola informasi koleksi perpustakaan dengan efisien. Dengan fitur-fitur ini, tenaga perpustakaan dapat memastikan bahwa seluruh data katalog dapat terorganisir dan dapat diakses dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan layanan perpustakaan kepada pemustaka.

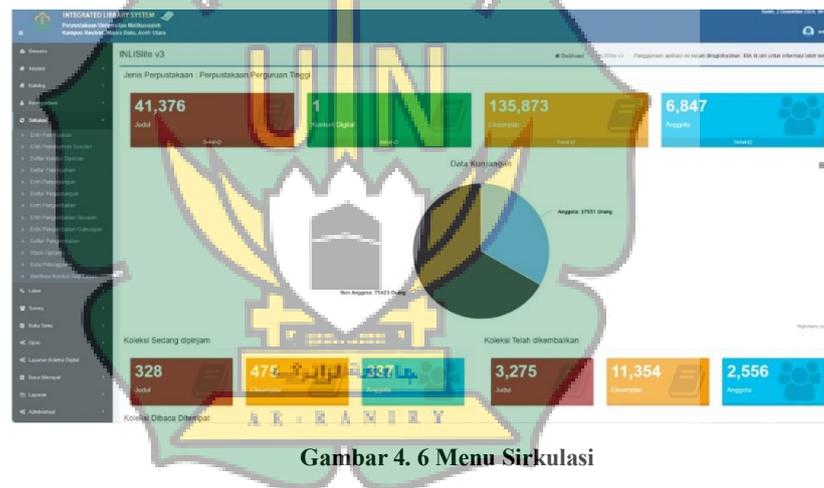
c. Menu Keanggotaan



Gambar 4. 5 Menu Keanggotaan

Pada menu keanggotaan terdiri dari beberapa fitur, seperti: entri anggota, daftar anggota, import data dari excel, daftar sumbangan, daftar perpanjangan, dan keranjang anggota. Menu keanggotaan didesain agar dapat menunjang tenaga perpustakaan dalam mengorganisir data anggota perpustakaan dengan lebih baik. Dengan fitur-fitur yang tersedia pada menu keanggotaan dapat menginformasikan anggota perpustakaan dengan efektif, memudahkan akses layanan perpustakaan, serta meningkatkan hubungan antara perpustakaan dan anggota perpustakaan.

d. Menu Sirkulasi



Gambar 4. 6 Menu Sirkulasi

Pada menu sirkulasi terdapat fitur-fitur seperti: entri peminjaman, entri peminjaman susulan, daftar koleksi dipesan, daftar peminjaman, entri perpanjangan, daftar perpanjangan, entri pengembalian, entri pengembalian susulan, entri pengembalian gabungan, data pengembalian, *stock opname*, data pelanggaran, dan verifikasi koleksi siap layan. Menu sirkulasi dibuat untuk memudahkan tenaga perpustakaan dalam mengatur seluruh aspek peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. Dengan fitur-fitur ini, proses sirkulasi menjadi lebih efisien, akurat dan transparan, sehingga

meningkatkan pengalaman pemustaka dalam meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan.

e. Online Public Access Catalog(OPAC)



Gambar 4. 7 Tampilan OPAC

Menu Online Public Access Catalog (OPAC) dalam aplikasi INLISLite dirancang untuk memberikan layanan kepada pemustaka dalam menelusuri dan mengakses koleksi perpustakaan. Dengan fitur ini, pemustaka dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan, serta dapat menghemat waktu dalam proses pencarian koleksi perpustakaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh

Aplikasi INLISLite merupakan aplikasi sistem otomatisasi yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan dan kegiatan pelayanan terhadap pemustaka. Aplikasi ini sering mempunyai berbagai fitur yang mendukung perpustakaan digital. Hadirnya aplikasi INLISLite membantu pustakawan yang awalnya kegiatan secara manual menjadi lebih efektif dengan aplikasi INLISLite.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan sebanyak 19 responden, maka tahap berikutnya ialah melakukan proses olah data dengan tujuh variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen yakni ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, serta variabel dependen yakni minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan skala *likert*. Selanjutnya data kuesioner diolah menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan program SPSS versi 25.

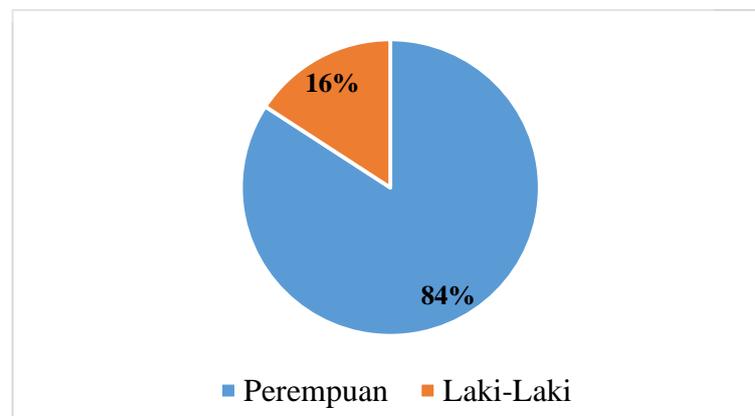
2. Deskripsi Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Perempuan	16	84%
Laki-Laki	3	16%
Total	19	100%

Tabel 4.1 menerangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.



Gambar 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

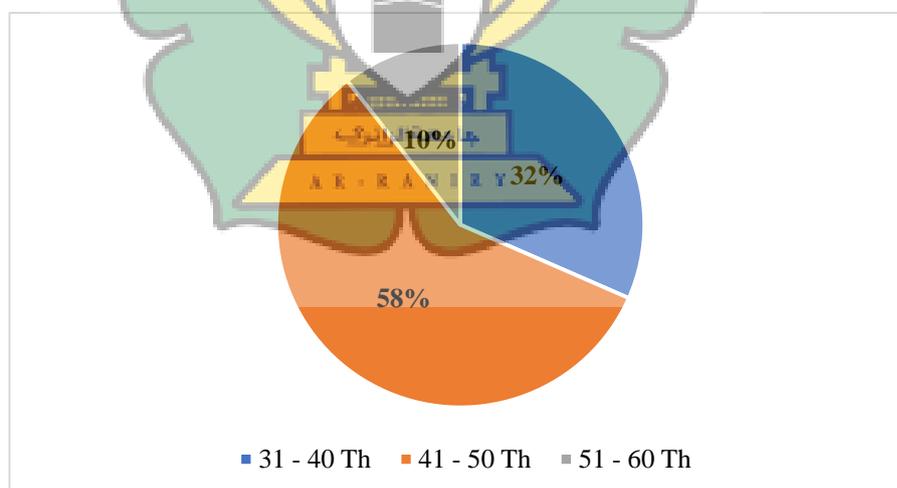
Berdasarkan gambar 4.8 menerangkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 16 orang (84%) lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 3 orang (16%).

b. Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
31 - 40 Th	6	32%
41 - 50 Th	11	58%
51 - 60 Th	2	10%
Total	19	100%

Tabel 4.2 menerangkan karakteristik responden berdasarkan usia tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.



Gambar 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.9 menunjukkan rincian usia responden yaitu dengan rentang usia 31-40 Tahun sebanyak 6 orang (32%) , usia 41-50 Tahun dengan jumlah 11 (58%) orang dan usia 51-60 Tahun sejumlah 2 orang

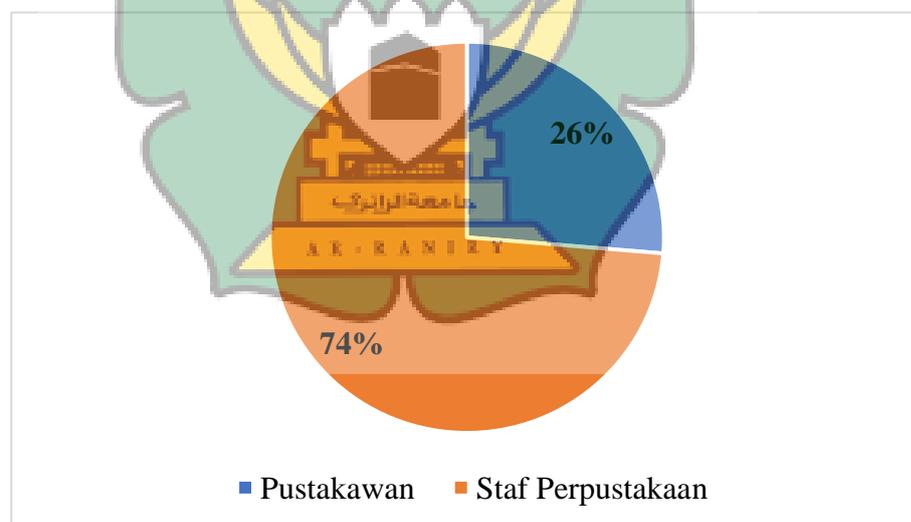
(10%). Disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan yang menggunakan aplikasi INLISLite dalam pengelolaan perpustakaan didominasi oleh tenaga perpustakaan dengan rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 11 orang (58%).

c. Jabatan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase %
Pustakawan	5	26%
Staff Perpustakaan	14	74%
Total	19	100%

Tabel 4.3 di atas menerangkan karakteristik responden berdasarkan jabatan tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh



Gambar 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berkaitan dengan gambar 4.10 di atas mengenai jabatan responden, menguraikan bahwa jabatan staff perpustakaan berjumlah 14 orang (74%) lebih banyak dibandingkan jabatan pustakawan dengan jumlah 5 orang (26%) yang ada di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Dapat disimpulkan

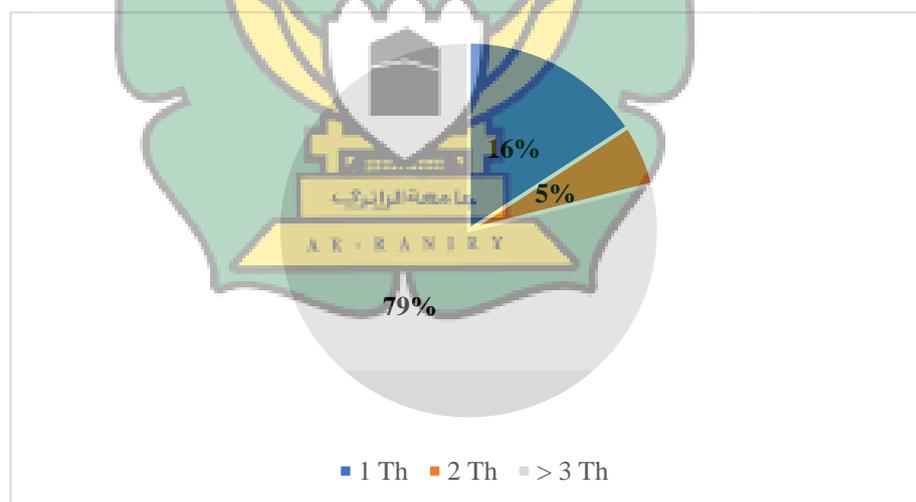
bahwa mayoritas jabatan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh ialah staff perpustakaan.

d. Pengalaman Memanfaatkan Aplikasi INLISLite

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman	Frekuensi	Persentase %
1 Th	3	16%
2 Th	1	5%
> 3 Th	15	79%
Total	19	100%

Berdasarkan tabel 4.4 pengalaman tenaga perpustakaan dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.



Gambar 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Berkaitan dengan gambar 4.11 di atas mengenai pengalaman responden dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite, menguraikan bahwa pengalaman tenaga perpustakaan berjumlah 3 orang (16%) menggunakan INLISLite selama 1 tahun. Sedangkan untuk pengalaman pemanfaatan selama 2 tahun

sebanyak 1 orang (5%) serta pengalaman pemanfaatan selama lebih dari 3 tahun sebanyak 15 orang (79%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh memiliki pengalaman menggunakan INLISLite lebih dari 3 tahun.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengedarkan kuesioner mengenai analisis penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Terdiri dari 34 pernyataan kepada 10 responden. Kuesioner yang disebarakan berupa pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert*.

Peneliti memasukkan masing-masing setiap jawaban ke dalam tabel pembantu yakni butir pernyataan peneliti klasifikasikan sebagai variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari hitungan kuesioner kepada 10 responden tersebut peneliti menggunakan SPSS versi 25. Selanjutnya peneliti menghitung rhitung, kriteria valid atau tidak validnya instrumen ialah bila rhitung $>$ rtabel. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)				
PE1	0,802	0,632	0,005	Valid
PE2	0,774	0,632	0,009	Valid
PE3	0,931	0,632	0,000	Valid
PE4	0,802	0,632	0,005	Valid
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)				
EE1	0,894	0,632	0,000	Valid
EE2	0,865	0,632	0,001	Valid
EE3	0,737	0,632	0,015	Valid
EE4	0,868	0,632	0,001	Valid
EE5	0,702	0,632	0,024	Valid
EE6	0,796	0,632	0,006	Valid
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)				
SI1	0,675	0,632	0,032	Valid
SI2	0,755	0,632	0,012	Valid
SI3	0,819	0,632	0,004	Valid
SI4	0,840	0,632	0,002	Valid
Kondisi Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)				
FC1	0,742	0,632	0,014	Valid
FC2	0,793	0,632	0,006	Valid
FC3	0,935	0,632	0,000	Valid
FC4	0,706	0,632	0,023	Valid
FC5	0,820	0,632	0,004	Valid
Motivasi Hedonis (<i>Hedonic Motivation</i>)				
HM1	0,965	0,632	0,000	Valid
HM2	0,922	0,632	0,000	Valid
HM3	0,742	0,632	0,014	Valid
Nilai Harga (<i>Price Value</i>)				
PV1	0,880	0,632	0,001	Valid
PV2	0,749	0,632	0,013	Valid
PV3	0,815	0,632	0,004	Valid
Kebiasaan (<i>Habit</i>)				
H1	0,867	0,632	0,001	Valid
H2	0,867	0,632	0,001	Valid
H3	0,877	0,632	0,001	Valid

Minat Pemanfaatan (<i>Behavioral Intention</i>)				
BI1	0,908	0,632	0,000	Valid
BI2	0,953	0,632	0,001	Valid
BI3	0,738	0,632	0,015	Valid
BI4	0,704	0,632	0,023	Valid
Perilaku Penggunaan (<i>Use Behavior</i>)				
UB1	0,836	0,632	0,003	Valid
UB2	0,764	0,632	0,010	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 34 pernyataan yang disebarkan kepada 10 responden tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrumen dalam penelitian serta siap untuk disebarkan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi serta kestabilan dari instrumen pengukuran. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama jika diukur berulang kali dalam kondisi yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60, jika *cronbach's alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan demikian hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	<i>N Of Cases</i>	Keterangan
0,944	34	10	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil dari 34 pernyataan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ialah 0,944 serta berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ialah $0,944 > 0,60$ sehingga seluruh item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian mulai dari variabel ekspektasi kinerja (PE), hingga variabel perilaku penggunaan (UB) dinyatakan reliabel.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Ekspektasi Kinerja

Terdapat 4 item pernyataan variabel ekspektasi kinerja yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel ekspektasi kinerja:

1. Saya merasa aplikasi INLISLite membantu meningkatkan kinerja saya dalam pengelolaan perpustakaan (PE1).
2. Aplikasi INLISLite membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat (PE2).
3. Saya merasa INLISLite mudah untuk digunakan (PE3).
4. INLISLite lebih baik dibandingkan dengan aplikasi sistem informasi perpustakaan yang sebelumnya (PE4).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel ekspektasi kinerja:

Tabel 4. 7 Distribusi Skor Variabel Ekspektasi Kinerja

Item	Distribusi Skor										Jumlah	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PE1	0	0	0	0	0	0	7	37%	12	63%	19	100%

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PE2	0	0	1	5%	0	0	8	42%	10	53%	19	100%
PE3	0	0	0	0	1	5%	8	42%	10	53%	19	100%
PE4	0	0	2	10%	2	10%	6	32%	9	47%	19	100%

Tabel 4.7 di atas menerangkan distribusi untuk variabel ekspektasi kinerja untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel ekspektasi kinerja pernyataan pertama (PE1) memilih sangat setuju sebanyak 12 responden (63%), memilih setuju sebanyak 7 responden (37%), serta yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju dan netral sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua pada variabel ekspektasi kinerja menerangkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (53%), yang memilih setuju sebanyak 8 responden (42%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih netral dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga pada variabel ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (53%), memilih setuju sebanyak 8 responden (42%), yang memilih netral sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
4. Distribusi skor untuk item pernyataan keempat pada variabel ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju

sebanyak 9 responden (47%), memilih setuju sebanyak 6 responden (32%), yang memilih netral sebanyak 2 responden (10%), memilih tidak setuju sebanyak 2 responden (10%) dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel ekspektasi kinerja, umumnya responden memilih jawaban “sangat setuju” dan “setuju” pada keempat pernyataan terkait ekspektasi kinerja yakni di atas 50% untuk setiap item pernyataan. Hal ini menandakan bahwa aplikasi INLISLite dinilai mampu meningkatkan kinerja tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Namun, terdapat beberapa responden yang memilih jawaban “netral” dan “tidak setuju” pada item pernyataan ketiga dan keempat, yang menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut terhadap aspek-aspek tertentu dari aplikasi tersebut.

b. Ekspektasi Usaha

Terdapat 6 item pernyataan variabel ekspektasi usaha yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel ekspektasi usaha:

1. Saya tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite (EE1).
2. Saya merasa terbiasa dengan penggunaan aplikasi INLISLite dalam waktu singkat (EE2).
3. Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diperlukan dapat diselesaikan dengan menggunakan INLISLite (EE3).

4. Saya dapat memanfaatkan INLISLite dalam instansi tanpa mengikuti pelatihan di awal (EE4).
5. Menggunakan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu untuk kegiatan teknis seperti: entri data,dll (EE5).
6. Memanfaatkan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan (EE6).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel ekspektasi usaha:

Tabel 4. 8 Distribusi Skor Variabel Ekspektasi Usaha

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
EE1	0	0	0	0	4	21%	8	42%	7	37%	19	100%
EE2	0	0	1	5%	2	11%	7	37%	9	47%	19	100%
EE3	0	0	1	5%	4	21%	11	58%	3	16%	19	100%
EE4	3	16%	5	26%	5	26%	4	21%	2	11%	19	100%
EE5	0	0	0	0	1	5%	11	58%	7	37%	19	100%
EE6	0	0	0	0	0	0	12	63%	7	37%	19	100%

Tabel 4.8 di atas menerangkan distribusi untuk variabel ekspektasi usaha untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel ekspektasi usaha pernyataan pertama (EE1) memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 8 responden (42%), yang memilih netral sebanyak 4 responden (21%) serta yang memilih sangat tidak setuju, dan tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel ekspektasi usaha menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9

- responden (47%), memilih setuju sebanyak 7 responden (37%), yang memilih netral sebanyak 2 responden (11%), yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel ekspektasi usaha menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 3 responden (16%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), yang memilih netral sebanyak 4 responden (21%), yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
 4. Distribusi skor untuk item pernyataan keempat variabel ekspektasi usaha menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 2 responden (11%), memilih setuju sebanyak 4 responden (21%), yang memilih netral sebanyak 5 responden (26%), yang memilih tidak setuju sebanyak 5 responden (26%) serta yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (16%).
 5. Distribusi skor untuk item pernyataan kelima variabel ekspektasi usaha menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), yang memilih netral sebanyak 1 responden (5%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
 6. Distribusi skor untuk item pernyataan kelima variabel ekspektasi usaha menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7

responden (37%), memilih setuju sebanyak 12 responden (63%), serta yang memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel ekspektasi usaha, umumnya responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju terhadap item pernyataan yang diajukan, khususnya pada item pertama, kedua, ketiga, kelima dan keenam, dengan persentase setuju dan sangat setuju berkisar 53% sampai 100%. Namun pada item pernyataan keempat terlihat distribusi skor yang lebih beragam, dengan pilihan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju mencapai 68%, yang menunjukkan adanya keraguan terhadap aspek-aspek tertentu dari ekspektasi usaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden merasa aplikasi INLISLite cukup mudah dimanfaatkan, ada beberapa aspek yang harus ditinjau lebih lanjut untuk meningkatkan kemudahan pemanfaatan aplikasi.

c. Pengaruh Sosial

Terdapat 4 item pernyataan variabel pengaruh sosial yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel pengaruh sosial:

1. Rekan kerja saya mendukung penggunaan aplikasi INLISLite (SI1).
2. Saya menggunakan aplikasi INLISLite karena pengaruh dari atasan saya. (SI2).
3. Saya menggunakan INLISLite bila orang-orang terdekat saya menggunakannya (SI3).
4. Pada instansi, seseorang yang memahami INLISLite memiliki status yang lebih tinggi daripada yang tidak (SI4).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel pengaruh sosial:

Tabel 4. 9 Distribusi Skor Variabel Pengaruh Sosial

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
SI1	0	0	1	5%	0	0	11	58%	7	37%	19	100%
SI2	5	26%	3	16%	6	32%	4	21%	1	5%	19	100%
SI3	4	21%	7	37%	4	21%	4	21%	0	0%	19	100%
SI4	3	16%	3	16%	6	32%	5	26%	2	10%	19	100%

Tabel 4.9 di atas menerangkan distribusi untuk variabel pengaruh sosial untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel pengaruh sosial pernyataan pertama (SI1) memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih netral dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel pengaruh sosial menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 1 responden (5%), memilih setuju sebanyak 4 responden (21%), yang memilih netral sebanyak 6 responden (32%), yang memilih tidak setuju sebanyak 3 responden (16%) serta yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 5 responden (26%).
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel pengaruh sosial menerangkan bahwa responden yang memilih setuju sebanyak responden

4 responden (21%), yang memilih netral sebanyak 4 responden (21%), yang memilih tidak setuju sebanyak 7 responden (37%) yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 4 responden (21%) serta yang memilih sangat setuju sebanyak 0 responden.

4. Distribusi skor untuk item pernyataan keempat variabel pengaruh sosial menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 2 responden (10%), memilih setuju sebanyak 5 responden (26%), yang memilih netral sebanyak 6 responden (32%), yang memilih tidak setuju sebanyak 3 responden (16%) serta yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (16%).

Berdasarkan distribusi skor pada variabel pengaruh sosial, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial terhadap pemanfaatan aplikasi INLISLite belum sepenuhnya kuat dan konsisten. Meskipun pada pernyataan pertama mayoritas responden memberikan tanggapan setuju namun pada pernyataan lainnya terdapat kecenderungan jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menerangkan bahwa perlu ditinjau lebih lanjut upaya untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite.

d. Kondisi Memfasilitasi

Terdapat 5 item pernyataan variabel kondisi memfasilitasi yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel kondisi memfasilitasi:

1. Saya memiliki wawasan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite (FC1).
2. Instansi menyediakan kebutuhan seperti komputer, *software*, dan setiap individu menerima pelatihan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite (FC2).
3. Saya merasa yakin bahwa aplikasi INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan (FC3).
4. Terdapat tenaga professional yang tersedia untuk mengatasi masalah-masalah saya dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite (FC4).
5. Terdapat pelatih khusus yang membantu saya dalam memanfaatkan INLISLite (FC5).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel kondisi memfasilitasi:

Tabel 4. 10 Distribusi Skor Variabel Kondisi Memfasilitasi

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
FC1	0	0	1	5%	5	26%	10	53%	3	16%	19	100%
FC2	0	0	0	0	1	5%	11	58%	7	37%	19	100%
FC3	0	0	1	5%	4	21%	10	53%	4	21%	19	100%
FC4	0	0	1	5%	0	0	13	69%	5	26%	19	100%
FC5	0	0	0	0	1	5%	11	58%	7	37%	19	100%

Tabel 4.10 di atas menerangkan distribusi untuk variabel kondisi memfasilitasi untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel kondisi memfasilitasi pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 3 responden (16%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), memilih netral sebanyak 5 responden (26%), memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel kondisi memfasilitasi menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), yang memilih netral sebanyak 1 responden (5%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel kondisi memfasilitasi menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 responden (21%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), memilih netral sebanyak 4 responden (21%), memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
4. Distribusi skor untuk item pernyataan keempat variabel kondisi memfasilitasi menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 5 responden (26%), memilih setuju sebanyak 13 responden (69%), yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih netral dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
5. Distribusi skor untuk item pernyataan kelima variabel kondisi memfasilitasi menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7

responden (37%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), yang memilih netral sebanyak 1 responden (5%) serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel kondisi memfasilitasi, mayoritas responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh pernyataan. Persentase responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan dukungan yang tersedia untuk pemanfaatan aplikasi INLISLite dinilai cukup memadai. Namun terdapat beberapa responden yang memilih jawaban netral, menerangkan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu yang harus di ditinjau lebih lanjut agar fasilitas yang diberikan dapat lebih optimal.

e. Motivasi Hedonis

Terdapat 3 item pernyataan variabel motivasi hedonis yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel motivasi hedonis:

1. Menggunakan aplikasi INLISLite menyenangkan bagi saya (HM1).
2. Saya merasa nyaman memanfaatkan INLISLite untuk pengelolaan perpustakaan (HM2).
3. Saya menikmati layanan yang tersedia pada INLISLite (HM3).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel motivasi hedonis:

Tabel 4. 11 Distribusi Skor Variabel Motivasi Hedonis

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
HM1	0	0	1	5%	0	0%	11	58%	7	37%	19	100%
HM2	0	0	0	0	3	16%	7	37%	9	47%	19	100%
HM3	0	0	0	0	1	5%	12	63%	6	32%	19	100%

Tabel 4.11 di atas menerangkan distribusi untuk variabel motivasi hedonis untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel motivasi hedonis pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 11 responden (58%), memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta memilih netral dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel motivasi hedonis menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 responden (47%), memilih setuju sebanyak 7 responden (37%), yang memilih netral sebanyak 3 responden (16%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel motivasi hedonis menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 responden (32%), memilih setuju sebanyak 12 responden (63%), memilih netral sebanyak 1 responden (5%), serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel motivasi hedonis, mayoritas responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh pernyataan. Persentase responden yang memilih netral dan tidak setuju sangat dan sangat tidak setuju sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa senang dan nyaman dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite yang berpotensi meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan aplikasi.

f. Nilai Harga

Terdapat 3 item pernyataan variabel nilai harga yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel nilai harga:

1. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan aplikasi INLISLite sebanding dengan manfaat yang didapat (PV1).
2. Menurut saya biaya untuk fasilitas dan layanan yang diberikan oleh aplikasi INLISLite terjangkau (PV2).
3. Aplikasi INLISLite memberikan kualitas layanan yang baik dan memberikan proses yang cepat (PV3).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel nilai harga:

Tabel 4. 12 Distribusi Skor Variabel Nilai Harga

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PV1	0	0	0	0	6	32%	8	42%	5	26%	19	100%
PV2	0	0	1	5%	5	26%	10	53%	3	16%	19	100%
PV3	0	0	1	5%	0	0	13	69%	5	26%	19	100%

Tabel 4.12 di atas menerangkan distribusi untuk variabel nilai harga untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel nilai harga pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 5 responden (26%), memilih setuju sebanyak 8 responden (42%), memilih netral sebanyak 6 responden (32%) serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel nilai harga menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 3 responden (16%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), yang memilih netral sebanyak 5 responden (26%), yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel nilai harga menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 5 responden (26%), memilih setuju sebanyak 13 responden (69%), memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%), serta memilih netral dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel nilai harga dari ketiga item pernyataan, mayoritas responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh pernyataan. Sebagian kecil responden memilih netral, sementara tanggapan tidak setuju dan sangat tidak setuju hampir tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang baik terhadap nilai harga mengenai pemanfaatan aplikasi INLISLite.

g. Kebiasaan

Terdapat 3 item pernyataan variabel kebiasaan yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel kebiasaan:

1. Saya sering menggunakan aplikasi INLISLite dalam pekerjaan pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan pemustaka (H1).
2. Saya sudah terbiasa menggunakan aplikasi INLISLite (H2).
3. Saya merasa harus terus menggunakan aplikasi INLISLite (H3).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel kebiasaan:

Tabel 4. 13 Distribusi Skor Variabel Kebiasaan

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
H1	0	0	0	0	0	0	10	53%	9	47%	19	100%
H2	0	0	0	0	2	11%	9	47%	8	42%	19	100%
H3	0	0	0	0	1	5%	12	63%	6	32%	19	100%

Tabel 4.13 di atas menerangkan distribusi untuk variabel kebiasaan untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel kebiasaan pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 9 responden (47%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), serta memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel kebiasaan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 8 responden (42%),

memilih setuju sebanyak 9 responden (47%), yang memilih netral sebanyak 2 responden (11%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel kebiasaan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 responden (32%), memilih setuju sebanyak 12 responden (63%), memilih netral sebanyak 1 responden (5%), serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel kebiasaan dari seluruh item pernyataan, mayoritas responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju dari ketiga item pernyataan dengan persentase berkisar antara 89% hingga 100%. Sebagian kecil responden memilih netral, serta tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi INLISLite sudah menjadi kebiasaan dan aktivitas sehari-hari tenaga perpustakaan.

h. Minat Pemanfaatan

Terdapat 4 item pernyataan variabel minat pemanfaatan yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel minat pemanfaatan:

1. Saya berminat untuk menggunakan aplikasi INLISLite untuk seterusnya (BI1).

2. Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan aplikasi INLISLite (BI2).
3. Saya memperkirakan bahwa saya akan memanfaatkan INLISLite seterusnya dalam pekerjaan saya (BI3).
4. Saya merasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik (BI4).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel minat pemanfaatan:

Tabel 4. 14 Distribusi Skor Variabel Minat Pemanfaatan

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
BI1	0	0	1	5%	1	5%	10	53%	7	37%	19	100%
BI2	0	0	0	0	3	16%	10	53%	6	31%	19	100%
BI3	0	0	0	0	2	11%	8	42%	9	47%	19	100%
BI4	0	0	0	0	2	11%	13	68%	4	21%	19	100%

Tabel 4.14 di atas menerangkan distribusi untuk variabel minat pemanfaatan untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Distribusi skor untuk variabel minat pemanfaatan pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), memilih netral sebanyak 1 responden (5%), memilih tidak setuju sebanyak 1 responden (5%) serta memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
2. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel minat pemanfaatan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6

responden (31%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), yang memilih netral sebanyak 3 responden (16%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

3. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel minat pemanfaatan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 responden (47%), memilih setuju sebanyak 8 responden (42%), memilih netral sebanyak 2 responden (11%), serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
4. Distribusi skor untuk item pernyataan ketiga variabel minat pemanfaatan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 responden (21%), memilih setuju sebanyak 13 responden (68%), memilih netral sebanyak 2 responden (11%), serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel minat pemanfaatan, mayoritas responden memberi tanggapan positif dengan memilih jawaban setuju dan sangat setuju untuk seluruh pernyataan dengan persentase lebih dari 88% secara keseluruhan. Sebagian kecil responden memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan persentase rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat responden dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite mengindikasikan bahwa aplikasi INLISLite dianggap relevan dan memenuhi kebutuhan tenaga perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya.

i. Perilaku Penggunaan

Terdapat 2 item pernyataan variabel perilaku penggunaan yang dibagikan kepada responden, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel perilaku penggunaan:

1. Saya senang menggunakan aplikasi INLISLite dalam setiap tugas (UB1).
2. Saya sudah sering menggunakan aplikasi INLISLite (UB2).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel perilaku penggunaan:

Tabel 4. 15 Distribusi Skor Variabel Perilaku Penggunaan

Item	Distribusi Skor										Total	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
UB1	1	5%	0	0	3	16%	10	53%	5	26%	19	100%
UB2	0	0	0	0	2	10%	10	53%	7	37%	19	100%

Tabel 4.15 di atas menerangkan distribusi untuk variabel perilaku penggunaan untuk pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir dengan uraian sebagai berikut:

- a. Distribusi skor untuk variabel perilaku penggunaan pernyataan pertama menerangkan bahwa yang memilih sangat setuju sebanyak 5 responden (26%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), memilih netral sebanyak 3 responden (16%), serta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

- b. Distribusi skor untuk item pernyataan kedua variabel minat pemanfaatan menerangkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7 responden (37%), memilih setuju sebanyak 10 responden (53%), yang memilih netral sebanyak 2 responden (10%), serta yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

Berdasarkan distribusi skor pada variabel perilaku penggunaan, mayoritas responden memberi tanggapan positif dengan memilih jawaban setuju dan sangat setuju untuk kedua pernyataan dengan persentase 79% hingga 90% dari seluruh responden. Sebagian kecil responden memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan persentase rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai minat yang tinggi terhadap pemanfaatan aplikasi INLISLite, sehingga responden termotivasi untuk terus memanfaatkannya dalam aktivitas kerja di perpustakaan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal. Uji ini dilakukan sebagai landasan pengambilan keputusan dari analisis apakah model regresi memenuhi normalitas yakni sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Uji	Signifikansi
Normalitas	0,099

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, nilai signifikansi model regresi sebesar 0,099 maka dapat dinyatakan model regresi memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat disimpulkan karena nilai signifikansi adalah 0,099 yang lebih besar dari 0,05 yakni data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain. Pengambilan dasar untuk asumsi dari *Tolerance* dan VIF dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ekspektasi Kinerja (PE)	0,368	2,716
Ekspektasi Usaha (EE)	0,354	2,827
Pengaruh Sosial (SI)	0,592	1,689
Kondisi yang memfasilitasi (FC)	0,329	3,040
Motivasi Hedonis (HM)	0,790	1,266
Nilai Harga (PV)	0,195	5,124
Kebiasaan (H)	0,182	5,484

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai dari seluruh variabel penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ialah uraian mengenai variabel-variabel yang bebas dari gejala multikolinearitas:

1. Hasil uji multikolinearitas variabel ekpektasi kinerja memiliki nilai VIF sebesar $2,716 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,368 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
2. Hasil uji multikolinearitas variabel ekpektasi usaha memiliki nilai VIF sebesar $2,827 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,354 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
3. Hasil uji multikolinearitas variabel pengaruh sosial memiliki nilai VIF sebesar $1,689 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,592 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh sosial bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
4. Hasil uji multikolinearitas variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai VIF sebesar $3,040 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,195 > 0,10$. Dapat

disimpulkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.

5. Hasil uji multikolinearitas variabel motivasi hedonis memiliki nilai VIF sebesar $1,266 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,790 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi hedonis bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
6. Hasil uji multikolinearitas variabel nilai harga memiliki nilai VIF sebesar $5,124 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,195 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel nilai harga bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
7. Hasil uji multikolinearitas variabel kebiasaan memiliki nilai VIF sebesar $5,484 < 10$. Nilai *Tolerance* sebesar $0,182 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan bebas dari gejala multikolinearitas yakni artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat memastikan keandalan dan validitas dari estimasi model. Untuk dapat membuktikan adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian maka dapat digunakan tes *Glejser*. Pengambilan dasar untuk asumsi tes ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Ekspektasi Kinerja (PE)	0,635
Ekspektasi Usaha (EE)	0,704
Pengaruh Sosial (SI)	0,618
Kondisi yang memfasilitasi (FC)	0,681
Motivasi Hedonis (HM)	0,304
Nilai Harga (PV)	0,743
Kebiasaan (H)	0,327

Berdasarkan tabel 4.18 di atas terlihat bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai variabel ekspektasi kinerja sebesar $0,635 > 0,05$. Nilai variabel ekspektasi usaha sebesar $0,704 > 0,05$. Nilai variabel pengaruh sosial sebesar $0,618 > 0,05$. Nilai variabel kondisi yang memfasilitasi sebesar $0,681 > 0,05$. Nilai variabel motivasi hedonis sebesar $0,304 > 0,05$. Nilai variabel nilai harga sebesar $0,743 > 0,05$. Nilai variabel kebiasaan sebesar $0,327 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada seluruh variabel penelitian yakni artinya tidak ada perbedaan dalam varians residual atau kesalahan model pada variabel independen, serta model regresi valid dan dapat diandalkan.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis data uji regresi peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Tujuan dari uji regresi pada penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ekspektasi Kinerja

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.315	4.072		2.288	.035
	Ekspektasi Kinerja	.426	.228	.412	1.863	.080
a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan						

Tabel *Coefficients* α : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,315, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,426 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,315 + 0,426x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 9,315 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel ekspektasi kinerja adalah sebesar 9,315.

- b. Koefisien regresi X sebesar 0,426 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,426. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Ekspektasi Kinerja) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel ekspektasi kinerja adalah sebesar 1,863 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,080. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel ekspektasi kinerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

b. Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ekspektasi Usaha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)					
	Ekspektasi	3.618	2.994		1.208	.243
	Usaha	.556	.125	.734	4.453	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 3,618, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,556 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,618 + 0,556x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- Nilai konstanta sebesar 3,618 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel ekspektasi usaha adalah sebesar 3,618.
- Koeffisien regresi X sebesar 0, 556 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0, 556. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Ekspektasi Usaha) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel ekspektasi usaha adalah sebesar 4,453 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel ekspektasi usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

c. Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Pengaruh Sosial

Model		Unstandardized Coefficients α β		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)					
	Pengaruh Sosial	12.462	2.173		5.735	.000
		.356	.172	.449	2.071	.054

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Tabel *Coefficients* α : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 12.462, sedangkan nilai X (b/koefisien regresi) sebesar 0,356 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.462 + 0,356x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 12,462 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengaruh sosial adalah sebesar 12,462.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,356. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Pengaruh Sosial) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 2,071 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,054. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel pengaruh sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

d. Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kondisi Memfasilitasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.515	3.456		.438	.667
	Kondisi Memfasilitasi	.749	.168	.734	4.461	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 1,515, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,749 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,515 + 0,749x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- Nilai konstanta sebesar 1,515 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kondisi memfasilitasi adalah sebesar 1,515.
- Koeffisien regresi X sebesar 0,749 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,749. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (kondisi memfasilitasi) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 4,461 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel kondisi memfasilitasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

e. Variabel Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Uji Regresi Linear Variabel Motivasi Hedonis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.000	2.773		1.443	.167
	Motivasi Hedonis	1.000	.214	.750	4.673	.000
a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan						

Tabel *Coefficients* α : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,000, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 1,000 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,000 + 1,000x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,000 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi hedonis adalah sebesar 4,000.
- b. Koeffisien regresi X sebesar 1,000 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 1,000. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (motivasi hedonis) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koeffisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 4,673 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Hasil perhitungan ini

menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel motivasi hedonis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

f. Variabel Nilai Harga (*Price Value*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 24 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Nilai Harga

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.899	2.493		2.366	.030
	Nilai Harga	.920	.207	.733	4.441	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 5,899, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,920 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,899 + 0,920x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- Nilai konstanta sebesar 5,899 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel nilai harga adalah sebesar 5,899.
- Koeffisien regresi X sebesar 0,920 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,920. Koeffisien regresi tersebut

bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (nilai harga) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 4,441 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel nilai harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

g. Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kebiasaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.302	3.873		.594	.560
	Kebiasaan	1.114	.295	.675	3.776	.002

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Tabel *Coefficients* α : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 2,302, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 1,114 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,302 + 1,114x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,302 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel nilai harga adalah sebesar 2,302.
- b. Koeffisien regresi X sebesar 1,114 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 1,114. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (kebiasaan) terhadap Y (Minat Pemanfaatan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koeffisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 3,776 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,002. Hasil perhitungan ini

menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel nilai harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

h. Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Uji Regresi Linear Sederhana Kondisi Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.686	2.494		1.077	.297
Kondisi Memfasilitasi	.270	.121	.475	2.229	.040

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 2,686, sedangkan nilai X (b/kofisien regresi) sebesar 0,270 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,686 + 0,270x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,686 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel nilai harga adalah sebesar 2,686.

- b. Koefisien regresi X sebesar 0,270 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,270. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (kondisi memfasilitasi) terhadap Y (Perilaku Penggunaan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 2,229 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,040. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel kondisi memfasilitasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

i. Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kebiasaan Terhadap Perilaku Penggunaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.632	2.588		1.017	.323
	Kebiasaan	.427	.197	.465	2.168	.045

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 2,632, sedangkan nilai X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,427 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,632 + 0,427x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- Nilai konstanta sebesar 2,632 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel nilai harga adalah sebesar 2,632.
- Koeffisien regresi X sebesar 0,427 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,427. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (kebiasaan) terhadap Y (perilaku penggunaan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat

signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 2,168 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,045. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel kebiasaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

j. Variabel Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

**Tabel 4. 28 Uji Regresi Linear Sederhana
Minat Pemanfaatan Terhadap Perilaku Penggunaan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.079	1.921		1.603	.127
	Minat Pemanfaatan	.305	.113	.547	2.696	.015
a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan						

Tabel *Coefficients a* : pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 2,632, sedangkan nilai X (b/koefisien regresi) sebesar 0,427 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,079 + 0,305x$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,079 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel nilai harga adalah sebesar 3,079.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,305 menyatakan bahwa setiap adanya penambahan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,305. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Minat Pemanfaatan) terhadap Y (perilaku penggunaan) adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengaruh sosial adalah sebesar 2,696 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel minat pemanfaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

a. Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (ekspektasi kinerja) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.121	2.21598
a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar $0,170 = 17\%$, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 17% . Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar $0,830$ atau 83% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

b. Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (ekspektasi usaha) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 30 Uji Koefisien Determinasi Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.511	1.65210
a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar 0,538 = 53,8%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 53,8%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,426 atau 42,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

c. Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (pengaruh sosial) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4. 31 Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.155	2.17297
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Sosial				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar 0,201 = 20,1%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 20,1%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,799 atau 79,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

d. Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Faciliating Conditions*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (kondisi memfasilitasi) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4. 32 Uji Koefisien Determinasi
Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.512	1.65047
a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar 0,539 =53,9%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 53,9%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,461 atau 46,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

e. Variabel Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (motivasi hedonis) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 33 Uji Koefisien Determinasi Motivasi Hedonis Terhadap Minat Pemanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.537	1.60880
a. Predictors: (Constant), Motivasi Hedonis				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,562 = 56,2%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 56,2%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,438 atau 43,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

f. Variabel Nilai Harga (*Price Value*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (nilai harga) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 34 Uji Koefisien Determinasi Nilai Harga Terhadap Minat Pemanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.510	1.65456
a. Predictors: (Constant), Nilai Harga				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,537 = 53,7%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 53,7%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,463 atau 46,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

g. Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (kebiasaan) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 35 Uji Koefisien Determinasi Kebiasaan Terhadap Minat Pemanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.424	1.79342
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan				
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,456 = 45,6%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 45,6%,. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,544 atau 54,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

h. Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (kondisi memfasilitasi) terhadap variabel dependen (perilaku penggunaan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 36 Uji Koefisien Determinasi Kondisi Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.181	1.19098
a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi				
b. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar $0,226 = 22,6\%$, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar $22,6\%$. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar $0,777$ atau $77,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

i. Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (kebiasaan) terhadap variabel dependen (perilaku penggunaan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.37 Uji Koefisien Determinasi Kebiasaan Terhadap Perilaku Penggunaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.217	.170	1.19829
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan				
b. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar $0,217 = 21,7\%$, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar $21,7\%$. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar $0,783$ atau $78,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

j. Variabel Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (minat pemanfaatan) terhadap variabel dependen (perilaku penggunaan) dalam model regresi. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi
Minat Pemanfaatan Terhadap Perilaku Penggunaan**

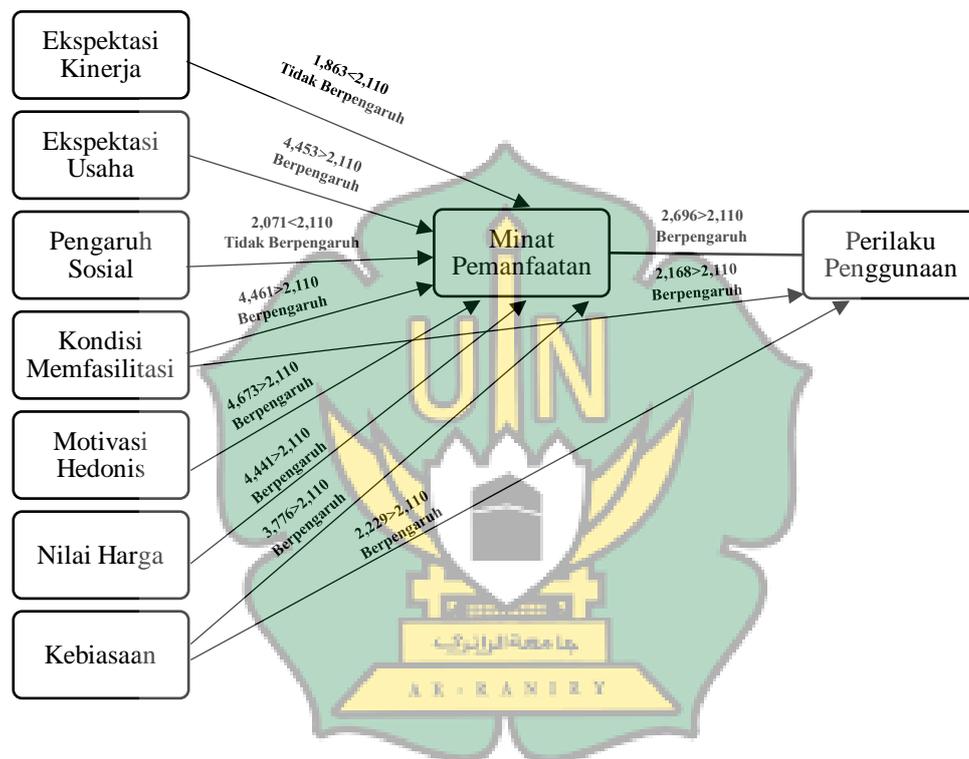
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.258	1.13304
a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan				
b. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan				

Pada hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,300 = 30,0%, diartikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 30,0%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,70 atau 70,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Model UTAUT 2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terdiri dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan sistem informasi, seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan. Pada pembahasan di bawah ini menunjukkan bahwa tidak semua

variabel dalam model UTAUT2 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan atau perilaku penggunaan aplikasi INLISLite. Berikut ialah pembahasan dari hasil penelitian ini:



Gambar 4. 12 Hasil Analisis UTAUT2

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 (H1) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,863 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penilaian

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (PE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Nia Auliya (2018) dan Himayor Zidan (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa penggunaan aplikasi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Tidak berpengaruhnya variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan aplikasi disebabkan responden memiliki pandangan bahwa aplikasi tidak memberikan dampak signifikan pada efisiensi atau hasil kinerja mereka. Membantu meningkatkan kinerja bukanlah faktor utama dalam pemanfaatan aplikasi. Sementara itu tidak berpengaruhnya variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan disimpulkan bahwa dengan meningkatkan kinerja dalam mengoperasikan suatu aplikasi bukan faktor pembantu yang responden harapkan dalam melakukan pekerjaannya.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 (H2) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi usaha secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,453 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel ekspektasi usaha sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha (EE) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003) dan Dini Berliana Syafutri (2017). Penelitian tersebut menemukan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi usaha merujuk pada keyakinan individu mengenai kemudahan pemanfaatan suatu sistem informasi. Berpengaruhnya variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan aplikasi menunjukkan bahwa kemudahan pemanfaatan merupakan faktor penting dalam mendorong pemanfaatan sebuah aplikasi atau sistem informasi. Kemudahan pemanfaatan mengurangi hambatan awal bagi pengguna untuk mencoba sistem baru, sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan mempelajari cara kerjanya. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam pemanfaatan aplikasi INLISLite serta aplikasi INLISLite dapat menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan memberikan dorongan bagi responden untuk memanfaatkan aplikasi INLISLite.

3. Pengaruh Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 (H3) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,071 dengan t_{tabel} sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel pengaruh sosial sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penilaian

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh sosial (SI) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 3 ditolak

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Novi Tri Utami (2020) dan Ayu Diah Putri Ramadhani (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Pengaruh sosial diartikan sebagai sejauh mana seseorang merasa dipengaruhi oleh orang lain, seperti rekan kerja, atasan atau lingkungan sosial dalam keputusan memanfaatkan sistem tertentu. Tidak berpengaruhnya variabel pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan disebabkan tenaga perpustakaan memanfaatkan aplikasi bukan pengaruh dari orang-orang sekitar seperti rekan kerja dan atasan maupun lingkungan sosial. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial terdekat responden tidak mempengaruhi responden dalam memanfaatkan aplikasi serta pemanfaatan aplikasi tidak meningkatkan status mereka dalam aspek pekerjaan.

4. Pengaruh Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 4 (H4) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel kondisi memfasilitasi secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,461 dengan t_{tabel} sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi

memfasilitasi (FC) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 4 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Venkatesh (2003), Novi Tri Utami (2020), dan Ayu Diah Putri Ramadhani (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi memfasilitasi ialah variabel yang mengukur sejauh mana seseorang percaya bahwa fasilitas teknis dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi tersedia dan mendukung. Berpengaruhnya variabel kondisi memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan aplikasi INLISLite disebabkan oleh tersedianya fasilitas dan sumber daya seperti komputer, jaringan internet, mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menggunakan aplikasi, memiliki wawasan yang luas terhadap pemanfaatan aplikasi, serta tersedia tenaga profesional untuk mengatasi masalah-masalah dalam pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dapat disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan akan terdorong memanfaatkan aplikasi jika Terdapat dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai untuk menggunakan aplikasi INLISLite.

5. Pengaruh Variabel Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 5 (H5) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi hedonis secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,673 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan

penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi hedonis (HM) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Venkatesh (2012), Nia Aulia (2018) dan Novi Tri Utami (2020). Penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi hedonis berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Motivasi hedonis ialah variabel untuk mengukur sejauh mana kesenangan dan kepuasan yang diperoleh dari pemanfaatan sistem informasi mempengaruhi minat pemanfaatan seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Berpengaruhnya variabel motivasi hedonis terhadap variabel minat pemanfaatan menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi INLISLite memberikan kesan nyaman, senang dan rasa puas dalam pemanfaatannya. Pengalaman menyenangkan yang dirasakan tenaga perpustakaan dapat meningkatkan semangat mereka dalam bekerja. Aplikasi INLISLite dirancang dengan fitur yang menarik sehingga tenaga perpustakaan merasa lebih nyaman saat menyelesaikan tugas-tugasnya. Dapat disimpulkan variabel motivasi hedonis dapat membantu menciptakan pengalaman kerja yang lebih menyenangkan bagi tenaga perpustakaan.

6. Pengaruh Variabel Nilai Harga (*Price Value*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 6 (H6) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel nilai harga secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,441 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel

kondisi memfasilitasi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel nilai harga (PV) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 6 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di antaranya oleh Venkatesh (2012), dan Alfi Nur Fauziah (2024). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel nilai harga berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Nilai harga ialah variabel yang mengukur sejauh mana pengguna merasa bahwa harga yang mereka bayar sebanding dengan nilai atau manfaat yang diterima dari sistem informasi. Berpengaruhnya nilai harga terhadap minat pemanfaatan menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi INLISLite sepadan atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Biaya untuk fasilitas dan layanan yang diberikan oleh aplikasi INLISLite terjangkau sehingga dapat meningkatkan minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Disimpulkan bahwa «manfaat» yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi INLISLite sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

7. Pengaruh Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 7 (H7) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel kebiasaan secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,776 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan (H) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 7 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di antaranya oleh Venkatesh (2012), dan Afrizal Hairul Fiqri (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel kebiasaan berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kebiasaan adalah variabel yang mengukur sejauh mana pengguna cenderung memanfaatkan teknologi secara otomatis disebabkan pembelajaran sebelumnya dengan kebiasaan menggunakan sistem informasi. Berpengaruhnya variabel kebiasaan terhadap minat pemanfaatan menunjukkan bahwa tenaga perpustakaan telah terbiasa, sering, serta merasa harus terus memanfaatkan aplikasi INLISLite dalam pekerjaannya. Jika pemanfaatan aplikasi INLISLite menjadi rutinitas tenaga perpustakaan cenderung menghubungkannya dengan peningkatan produktivitas kerja. Dapat disimpulkan variabel kebiasaan menjadi faktor pembantu dalam meningkatkan minat pemanfaatan aplikasi INLISLite.

8. Pengaruh Variabel Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 8 (H8) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel kondisi memfasilitasi secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,229 dengan t_{tabel} sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,040 kurang dari 0,05.

Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi memfasilitasi (FC) berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku penggunaan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 8 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di antaranya oleh Venkatesh (2012), dan Afrizal Hairul Fiqri (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Berpengaruhnya variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan menunjukkan bahwa sumber daya, dukungan teknis dan fasilitas memungkinkan tenaga perpustakaan untuk mengakses dan memanfaatkan aplikasi INLISLite dengan mudah. Disimpulkan bahwa variabel kondisi memfasilitasi sangat berperan dalam tingkat keseringan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi dengan lancar.

9. Pengaruh Variabel Kebiasaan (*Habit*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 9 (H9) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel kebiasaan secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,168 dengan t_{tabel} , sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,045 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan (H) berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku penggunaan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 9 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di antaranya oleh Venkatesh (2012), dan Afrizal Hairul Fiqri (2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel kebiasaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Berpengaruhnya variabel kebiasaan terhadap perilaku penggunaan menunjukkan variabel kebiasaan mencerminkan tingkat kenyamanan dan familiaritas tenaga perpustakaan terhadap aplikasi INLISLite yang mendorong mereka untuk terus memanfaatkan aplikasi INLISLite dalam pekerjaan. Disimpulkan bahwa variabel kebiasaan memiliki peran penting dalam tingkat penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

10. Pengaruh Variabel Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) Terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 10 (H10) menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel minat pemanfaatan secara parsial, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,696 dengan t_{tabel} sebesar 2,110. Selanjutnya nilai signifikansi variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,015 kurang dari 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat pemanfaatan (BI) berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku penggunaan aplikasi INLISLite. Dengan demikian hipotesis 10 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di antaranya oleh Venkatesh (2012), dan Angraini A. Onibala, dkk (2021). Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel minat pemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan ialah sejauh mana seseorang berniat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Berpengaruhnya minat

pemanfaatan terhadap perilaku penggunaan menunjukkan bahwa variabel minat pemanfaatan mencerminkan niat dan keinginan tenaga perpustakaan untuk menggunakan sistem informasi. Minat pemanfaatan juga menciptakan motivasi intrinsik, sehingga tenaga perpustakaan lebih termotivasi untuk mengatasi hambatan dan tantangan teknis yang mungkin muncul untuk terus menggunakan aplikasi. Dapat disimpulkan minat pemanfaatan tidak hanya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan awal dalam memanfaatkan sebuah sistem informasi, namun juga menjadi pendorong utama bagi pengguna untuk terus terlibat aktif dengan sistem informasi, sehingga pengguna dapat memanfaatkan sistem informasi secara berkelanjutan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite. Berikut ini ialah poin-poin hasil uji yang dirangkum dalam beberapa kesimpulan:

1. Faktor-faktor dalam model UTAUT2 secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh. Dari 10 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, 8 hipotesis dinyatakan diterima berdasarkan hasil uji regresi sederhana dan nilai uji t di atas ambang batas yakni: ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,453 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kondisi memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,461 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, motivasi hedonis terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,673 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai harga terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,441 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kebiasaan terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 3,776 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, serta kondisi memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan dengan nilai $t_{hitung} 2,229 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai

signifikansi $0,040 < 0,05$, kebiasaan terhadap perilaku penggunaan dengan nilai $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, dan minat pemanfaatan terhadap perilaku penggunaan dengan nilai $t_{hitung} 2,696 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa sebagian besar faktor dalam model UTAUT2 memiliki peran penting dalam mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite oleh tenaga perpustakaan.

2. Terdapat 2 hipotesis yang ditolak, disebabkan memiliki nilai uji t di bawah ambang batas yakni: ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan nilai $t_{hitung} 1,863 < t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,080 < 0,05$ serta pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan nilai $t_{hitung} 2,071 < t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,054 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial tidak menjadi faktor utama tenaga perpustakaan untuk menerima dan memanfaatkan aplikasi INLISLite.
3. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terkait tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite adalah ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,453 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kondisi memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,461 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, motivasi hedonis terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,673 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai harga terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 4,441 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta kebiasaan terhadap minat pemanfaatan dengan nilai $t_{hitung} 3,776 > t_{tabel} 2,110$ dan nilai

signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi usaha (mudah dipahami dan mudah digunakan), kondisi memfasilitasi (terdapat dukungan teknis, dan fasilitas yang memadai), motivasi hedonis (memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam pemanfaatan), nilai harga (manfaat yang diperoleh sebanding dengan biaya yang dikeluarkan), serta kebiasaan (pemanfaatan sudah menjadi rutinitas dalam pekerjaan) menjadi faktor utama tenaga perpustakaan untuk menerima dan memanfaatkan aplikasi INLISLite.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerimaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite menggunakan model UTAUT2 oleh tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh, maka peneliti dapat memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perpustakaan Universitas Malikussaleh, diharapkan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan aplikasi INLISLite yaitu faktor ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial agar lebih ditingkatkan dalam penerapan aplikasi INLISLite.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak guna mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan model penilaian UTAUT2 pada lokasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari. *Manajemen Perpustakaan*. 1st Ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Alfi Nur Fauzia. “Pengaruh Hedonic Motivation, Price Value, Habit, Dan Gender Terhadap Behavioral Intention Dalam Menggunakan Shopee Paylater Pada Gen Z Di Purwokerto, Skripsi.” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024.
- Anindya, Ema Fatmawati, And Moch. Fikriansyah Wicaksono. “Analisis Pemanfaatan Inlislite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.” *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13, No. 1 (2021): 67–84. <https://doi.org/10.37108/Shaut.V13i1.441>.
- Aristya Mega Putranto, Yudi Pramudiana. “Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Modifikasi Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengadopsi Layanan Wifi PT. XYZ Area Jakarta.” *E-Proceeding Of Management* 2, No. 2 (2015): 1085–94.
- Auliya, Nia. “Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan E-Ticket Di Yogyakarta.” *Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And*, 2018, 1–10.
- D.E., Agung. *Kamus Bahasa Indonesia*. Grasindo, 2017.
- Davis, Fred D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology.” *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, No. 3 (1989): 319–39. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Dillon, Andrew, And Michael G. Morris. “User Acceptance Of Information Technology: Theories And Models.” *Annual Review Of Information Science And Technology* 31, No. March (1996): 3–32.
- Fiqri, Afrizal Hairul. “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mypertamina Dengan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) 2.”.UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Hakim, Abdul. *Analisis Data Kuantitatif*. Malang: Empatdua Media, 2021.
- Hamid, Abdul. “Penerapan Inlis Lite (Integrated Library System) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.” *Khizanah Al-Hikmah* 3, No. 2 (2015): 112–24.
- Hartono. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*. Malang: UIN Maliki Press, 2015.
- Hartono. *Kompetensi Pustakawan Profesional*. Yogyakarta: Calpulis, 2016.

- Hosein, Nasim Z. "Internet Banking: An Empirical Study Of Adoption Rates Among Midwest Community Banks." *Journal Of Business & Economics Research (JBER)* 7, No. 11 (2011): 51–72. <https://doi.org/10.19030/Jber.V7i11.2355>.
- Indonesia), KBBI (Kamus Besar Bahasa. "Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," 2024. <https://kbbi.web.id/manfaat>.
- Komarudin, And Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Universitas Negeri Jakarta, 2017.
- Kurniawan, K, G S Putro, And H Hikmah. "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar." *Competitiveness* 9, No. 5 (2020): 141–50.
- Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Mardiana, Cut. "Wawancara,". Aceh Utara.2024.
- Mathar, Taufiq. *Pengantar Sistem Otomasi Perpustakaan*, 2020. <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>.
- Nasir, Muhammad. "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa Di Palembang Menggunakan Model UTAUT." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, No. 12 (2013): 36–40.
- Niqotaini, Zatin. "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Menggunakan Model UTAUT-2 (Studi Kasus : Smp Dan Sma Mutiara Bunda Bandung)." *Technologia: Jurnal Ilmiah* 12, No. 1 (2021): 4. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i1.4175>.
- Nur Sanny Rahmawati, Nina Mayesti. "Analisis Kinerja Inlislite V.3.1 Sebagai Sarana Temu Kembali Perpustakaan Kementrian PANRB." *Jurnal Imam Bonjol:Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 5, No. 1 (2021): 1–9.
- Onibala. "Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara." *E-Journal Teknik Informatika* 2 (2021): 1–13. <http://repo.unsrat.ac.id/2974/>.
- Putri, Ni Putu, I Putu Suhartika, And Richard Togaranta Ginting. "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, No. 1 (2017): 1–15. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/D3perpus/article/download/31846/19295>.
- Ramadhani, Ayu Diah Putri. "Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Inlislite Menggunakan Model UTAUT Pada Perpustakaan Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Ratna Wijayanti Paramita, Noviasnyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode*

- Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metode Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen.* Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Ratnasari, Ana, Jumino. “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Inlis Dengan Menggunakan Pendekatan TAM Di Kpad Kabupaten Kendal,” 2016.
- Rezeki, Sri. “Wawancara.” Aceh Utara, 2024.
- Rodliyah, Iesyah. *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS.* Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021. [Http://Www.Lppm.Unhasy.Ac.Id](http://Www.Lppm.Unhasy.Ac.Id).
- Ronald L. Thompspon, Christopher A. Higgins, Jane M. Howell. “Personal Computing: Toward A Conceptual Model Of Utiliation.” *MIS Quarterly* 15, No. 1 (1991): 125–43. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.2307/249443](https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.2307/249443).
- Rulyah, Siti. “Profesi Pustakawan: Tantangan Dan Peluang.” *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca* 34, No. 1 (2018): 029–038. [Https://Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jkdmm/Article/View/JKDMMV34N1%2C029-038](https://Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jkdmm/Article/View/JKDMMV34N1%2C029-038).
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development.* Jambi: Pusat Studi Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 2017.
- Succi, Melissa J., And Zhiping D. Walter. “Theory Of User Acceptance Of Information Technologies: An Examination Of Health Care Professionals.” In *Proceedings Of The Hawaii International Conference On System Sciences*, 141, 1999. [Https://Doi.Org/10.1109/Hicss.1999.773013](https://Doi.Org/10.1109/Hicss.1999.773013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta, 2019.
- Susan A. Brown, Viswanath Venkatesh. “Model Of Adoption Of Technology In The Household: A Baseline Model Test And Extension Incorporating Household Life Cycle.” *Mis Quarterly* 29, No. 4 (2005): 399–426. <http://dx.doi.org/10.2307/25148690>.
- Susilawati, Made. “Modul Analisis Regresi,” 2023, 1–150. [Https://Sa.Lamsama.Or.Id/Storage/Pengajuan_Files_243/645d70c983c4e_Modul_Analisis_Regresi.Pdf](https://Sa.Lamsama.Or.Id/Storage/Pengajuan_Files_243/645d70c983c4e_Modul_Analisis_Regresi.Pdf).
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Syarifuddin, And Al Saudi Ibnu. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS.* Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022. [Http://Digilib.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/4022/1/buku_metode_riset_praktis.Pdf](http://Digilib.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/4022/1/buku_metode_riset_praktis.Pdf).
- Tim Pengembangan Aplikasi Dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI. “Inlislite.” Perpustakaan Nasional RI, 2016. <https://inlislite.perpusnas.go.id/>.

- Tim Redaksi “UPT Pustaka,” 2024. <https://library.unimal.ac.id/profil/sejarah>.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Zahara Fadilla Suryadin Hasda, Ns. Taqwin M.Kes. Masita, And M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Utami, Novi Tri. “Analisis Behavioral Intention Dan Use Behavior Digital Wallet Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang.” *Tesis*, 2020, 1–89.
- Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, And Fred D. Davis. “User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View.” *MIS Quarterly: Management Information Systems* 27, No. 3 (2003): 425–78. <https://doi.org/10.2307/30036540>.
- Venkatesh, Viswanath, Jamea Y.L Thong, And Xin Xu. “Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology By Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN.” *MIS Quarterly* 36, No. 1 (2012): 157–78. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388.
- Zainuddin Iba, Aditya Wardhana. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. CV. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah, 2024. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/569336-analisis-regresi-dan-analisis-jalur-untu-fb214b1c.pdf>
- Zidan, Himayor. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Sistem Qris.” UIN Raden Mas Said, 2023.



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1160/Un.08/FAH/KP.004/07/2024

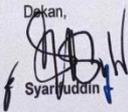
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut; b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ; 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.
Kesatu	: Menunjuk saudara : 1). Umar bin Abd Aziz, M.A. (Pembimbing Pertama) 2). Asnawi, S.IP., M.I.P. (Pembimbing kedua) Untuk membimbing Skripsi mahasiswa Nama : Nahrissa Fajria Nim : 200503002 Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP) Judul : Analisis Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi Infsilite Menggunakan Model UTAUT2 oleh Tenaga Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh
Kedua	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 11 Juli 2024

Dekan,

 Syarifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeik Abdur Rauf kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : 2377/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2024
 Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian Ilmiah

Yth.
 Kepala Perpustakaan Universitas Malikussaleh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

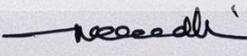
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nahrissy Fajria
 Nim : 200503002
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Lr. Ibnu Sina Jln. Lingkar Kampus Kopelma Darussalam Banda Aceh

Benar yang namanya di atas terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, kami mohon sudi kiranya Bapak/ibu mengeluarkan surat izin penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **Analisis Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite Menggunakan Model UTAUT2 oleh Tenaga Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan atas bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 November 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


 Nazaruddin



Pusaka

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
Jalan Cot Teungku Nie, Reuleut Timur, Muara Batu, Aceh Utara 24355
NPP 1101052D1000001; Telepon/Faksimile (0645) 44450, 08116798545
Laman: library.unimal.ac.id; Pos-el: lib@unimal.ac.id

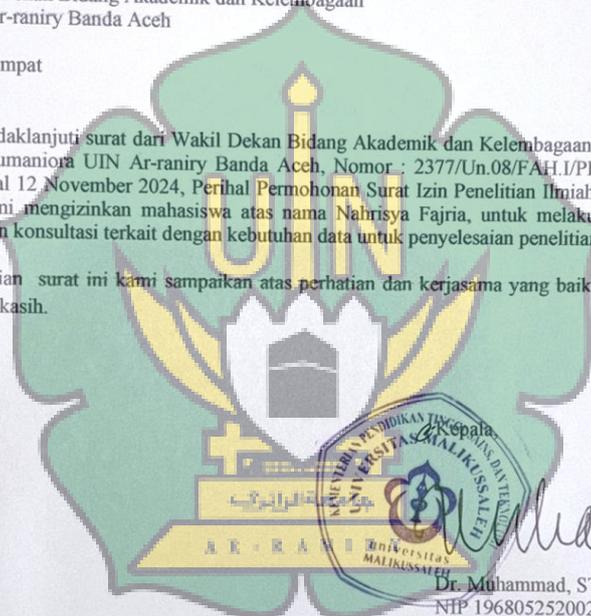
Nomor : 351/UN45.4.1/DT.00.00/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Karya Ilmiah

2 Desember 2024

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-raniry Banda Aceh
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Nomor : 2377/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2024, Tanggal 12 November 2024, Perihal Permohonan Surat Izin Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami mengizinkan mahasiswa atas nama Nahriya Fajria, untuk melakukan penelitian maupun konsultasi terkait dengan kebutuhan data untuk penyelesaian penelitian ilmiah.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



(Signature)
Dr. Muhammad, ST., M.Sc., IPM
NIP 196805252002121004

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

INSTRUMENT KUESIONER

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pengalaman Menggunakan INLISLite:

- < 1 Tahun
- 1 Tahun
- 2 Tahun
- > 3 Tahun

Ditujukan Kepada: Tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Malikussaleh Tentang Penerimaan dan Pemanfaatan Aplikasi INLISLite Menggunakan Model UTAUT2

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Kode
Performance Expectancy (PE) Ekspektasi Kinerja	Aplikasi INLISLite dapat meningkatkan efisiensi kerja dan membantu mencapai tujuan kerja dengan lebih baik	Saya merasa aplikasi INLISLite membantu meningkatkan kinerja saya dalam pengelolaan perpustakaan.	PE1
		Aplikasi INLISLite membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	PE2
		Saya merasa INLISLite mudah untuk digunakan	PE3
		INLISLite lebih baik dibandingkan dengan aplikasi sistem informasi perpustakaan yang sebelumnya	PE4

Effort Expectancy (EE) Ekspektasi Usaha	Aplikasi INLISLite mudah dipahami dan digunakan	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite	EE1
		Saya merasa terbiasa dengan penggunaan aplikasi INLISLite dalam waktu singkat.	EE2
		Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diperlukan dapat diselesaikan dengan menggunakan INLISLite	EE3
		Saya dapat memanfaatkan INLISLite dalam instansi tanpa mengikuti pelatihan di awal	EE4
		Menggunakan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu untuk kegiatan teknis seperti: entri data,dll	EE5
		Memanfaatkan aplikasi INLISLite lebih menghemat waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	EE6
Social Influence (SI) Pengaruh Sosial	Atasan dan Rekan-rekan mendorong dan mendukung untuk menggunakan INLISLite.	Rekan kerja saya mendukung penggunaan aplikasi INLISLite	SI1
		Saya menggunakan aplikasi INLISLite karena pengaruh dari atasan saya.	SI2
		Saya menggunakan INLISLite bila orang-orang terdekat saya menggunakannya	SI3
		Pada instansi, seseorang yang memahami INLISLite memiliki status yang lebih tinggi daripada yang tidak	SI4

Facilitating Conditions (FC) Kondisi Memfasilitasi	Terdapat dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai untuk menggunakan INLISLite	Saya memiliki wawasan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite	FC1
		Instansi menyediakan kebutuhan seperti komputer, <i>software</i> , dan setiap individu menerima pelatihan yang cukup untuk menggunakan aplikasi INLISLite	FC2
		Saya merasa yakin bahwa aplikasi INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan.	FC3
		Terdapat tenaga profesional yang tersedia untuk mengatasi masalah-masalah saya dalam memanfaatkan aplikasi INLISLite	FC4
		Terdapat pelatih khusus yang membantu saya dalam memanfaatkan INLISLite	FC5
Hedonic Motivation (HM) Motivasi Hedonis	Menggunakan INLISLite memberikan pengalaman yang menyenangkan.	Menggunakan aplikasi INLISLite menyenangkan bagi saya	HM1
		Saya merasa nyaman memanfaatkan INLISLite untuk pengelolaan perpustakaan	HM2
		Saya menikmati layanan yang tersedia pada INLISLite	HM3
Price Value (PV) Nilai Harga	Manfaat yang diperoleh dari INLISLite sebanding dengan	Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan aplikasi INLISLite sebanding dengan manfaat yang didapat.	PV1

	biaya yang dikeluarkan.	Menurut saya biaya untuk fasilitas dan layanan yang diberikan oleh aplikasi INLISLite terjangkau	PV2
		Aplikasi INLISLite memberikan kualitas layanan yang baik dan memberikan proses yang cepat	PV3
Habit (H) Kebiasaan	Penggunaan INLISLite sudah menjadi bagian dari rutinitas kerja	Saya sering menggunakan aplikasi INLISLite dalam pekerjaan pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan pemustaka	H1
		Saya sudah terbiasa menggunakan aplikasi INLISLite	H2
		Saya merasa harus terus menggunakan aplikasi INLISLite	H3
Behavioral Intention (BI) Minat Pemanfaatan	Merasa positif tentang penggunaan aplikasi INLISLite, berencana untuk terus menggunakan INLISLite di masa depan.	Saya berminat untuk menggunakan aplikasi INLISLite untuk seterusnya	BI1
		Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan aplikasi INLISLite	BI2
		Saya memperkirakan bahwa saya akan memanfaatkan INLISLite seterusnya dalam pekerjaan saya	BI3
		Saya merasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik	BI4
Use Behavior (UB) Perilaku Penggunaan	Sering menggunakan INLISLite dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan	Saya senang menggunakan aplikasi INLISLite dalam setiap tugas	UB1
		Saya sudah sering menggunakan aplikasi INLISLite	UB2

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Correlations

		PE1	PE2	PE3	PE4	Total
PE1	Pearson Correlation	1	.655*	.816**	.400	.802**
	Sig. (2-tailed)		.040	.004	.252	.005
	N	10	10	10	10	10
PE2	Pearson Correlation	.655*	1	.535	.327	.774**
	Sig. (2-tailed)	.040		.111	.356	.009
	N	10	10	10	10	10
PE3	Pearson Correlation	.816**	.535	1	.816**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.004	.111		.004	.000
	N	10	10	10	10	10
PE4	Pearson Correlation	.400	.327	.816**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.252	.356	.004		.005
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.802**	.774**	.931**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.000	.005	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	EE6	TOTAL
EE1	Pearson Correlation	1	.791**	.479	.870**	.430	.563	.894**
	Sig. (2-tailed)		.006	.161	.001	.214	.090	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
EE2	Pearson Correlation	.791**	1	.720*	.636*	.442	.535	.865**
	Sig. (2-tailed)	.006		.019	.048	.201	.111	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10

EE3	Pearson Correlation	.479	.720*	1	.422	.557	.689*	.737*
	Sig. (2-tailed)	.161	.019		.224	.094	.028	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10
EE4	Pearson Correlation	.870**	.636*	.422	1	.477	.570	.868**
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.224		.163	.086	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
EE5	Pearson Correlation	.430	.442	.557	.477	1	.873**	.702*
	Sig. (2-tailed)	.214	.201	.094	.163		.001	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10
EE6	Pearson Correlation	.563	.535	.689*	.570	.873**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.090	.111	.028	.086	.001		.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.894**	.865**	.737*	.868**	.702*	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.001	.024	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		SI1	SI2	SI3	SI4	TOTAL
SI1	Pearson Correlation	1	.275	.270	.582	.675*
	Sig. (2-tailed)		.441	.450	.078	.032
	N	10	10	10	10	10
SI2	Pearson Correlation	.275	1	.762*	.385	.755*
	Sig. (2-tailed)	.441		.010	.272	.012
	N	10	10	10	10	10
SI3	Pearson Correlation	.270	.762*	1	.518	.819**
	Sig. (2-tailed)	.450	.010		.125	.004
	N	10	10	10	10	10
SI4	Pearson Correlation	.582	.385	.518	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.078	.272	.125		.002

	N	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.675*	.755*	.819**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.012	.004	.002	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		FC1	FC2	FC3	FC4	FC5	TOTAL
FC1	Pearson Correlation	1	.467	.678*	.224	.530	.742*
	Sig. (2-tailed)		.174	.031	.533	.115	.014
	N	10	10	10	10	10	10
FC2	Pearson Correlation	.467	1	.645*	.408	.802**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.174		.044	.242	.005	.006
	N	10	10	10	10	10	10
FC3	Pearson Correlation	.678*	.645*	1	.678*	.690*	.935**
	Sig. (2-tailed)	.031	.044		.031	.027	.000
	N	10	10	10	10	10	10
FC4	Pearson Correlation	.224	.408	.678*	1	.405	.706*
	Sig. (2-tailed)	.533	.242	.031		.245	.023
	N	10	10	10	10	10	10
FC5	Pearson Correlation	.530	.802**	.690*	.405	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.115	.005	.027	.245		.004
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.742*	.793**	.935**	.706*	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.006	.000	.023	.004	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		HM1	HM2	HM3	TOTAL
HM1	Pearson Correlation	1	.879**	.601	.965**
	Sig. (2-tailed)		.001	.066	.000
	N	10	10	10	10
HM2	Pearson Correlation	.879**	1	.509	.922**
	Sig. (2-tailed)	.001		.133	.000
	N	10	10	10	10
HM3	Pearson Correlation	.601	.509	1	.742*
	Sig. (2-tailed)	.066	.133		.014
	N	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.965**	.922**	.742*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	
	N	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PV1	PV2	PV3	TOTAL
PV1	Pearson Correlation	1	.459	.738*	.880**
	Sig. (2-tailed)		.182	.015	.001
	N	10	10	10	10
PV2	Pearson Correlation	.459	1	.296	.749*
	Sig. (2-tailed)	.182		.406	.013
	N	10	10	10	10
PV3	Pearson Correlation	.738*	.296	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.015	.406		.004
	N	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.880**	.749*	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.004	
	N	10	10	10	10

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

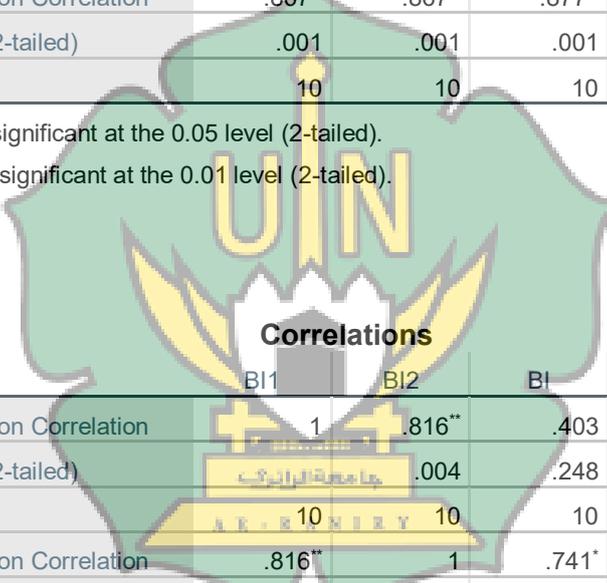
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		H1	H2	H3	TOTAL
H1	Pearson Correlation	1	.600	.655*	.867**
	Sig. (2-tailed)		.067	.040	.001
	N	10	10	10	10
H2	Pearson Correlation	.600	1	.655*	.867**
	Sig. (2-tailed)	.067		.040	.001
	N	10	10	10	10
H3	Pearson Correlation	.655*	.655*	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.040	.040		.001
	N	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.867**	.867**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		BI1	BI2	BI3	BI4	TOTAL
BI1	Pearson Correlation	1	.816**	.403	.861**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.004	.248	.001	.000
	N	10	10	10	10	10
BI2	Pearson Correlation	.816**	1	.741*	.527	.953**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.117	.000
	N	10	10	10	10	10
BI3	Pearson Correlation	.403	.741*	1	.156	.738*
	Sig. (2-tailed)	.248	.014		.667	.015
	N	10	10	10	10	10
BI4	Pearson Correlation	.861**	.527	.156	1	.704*
	Sig. (2-tailed)	.001	.117	.667		.023
	N	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.908**	.953**	.738*	.704*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.023	
	N	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		UB1	UB2	TOTAL
UB1	Pearson Correlation	1	.284	.836**
	Sig. (2-tailed)		.427	.003
	N	10	10	10
UB2	Pearson Correlation	.284	1	.764*
	Sig. (2-tailed)	.427		.010
	N	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.836**	.764*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	
	N	10	10	10

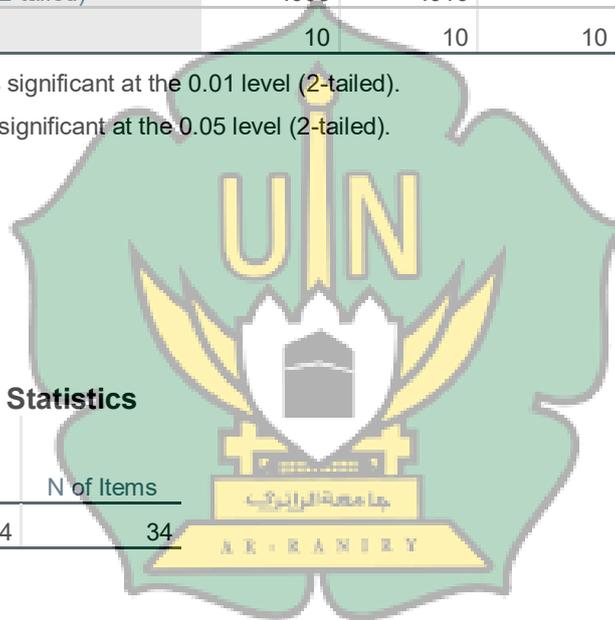
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	34



Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11694888
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.061
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	PE	.368	2.716
	EE	.354	2.827
	SI	.592	1.689
	FC	.329	3.040
	HM	.790	1.266
	PV	.195	5.124
	H	.182	5.484

a. Dependent Variable:

Penerimaan_Pemanfaatan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.936	2.840		-.682	.510
	PE	-.072	.146	-.185	-.488	.635
	EE	-.053	.137	-.178	-.391	.704
	SI	.046	.089	.154	.514	.618
	FC	-.064	.151	-.178	-.423	.681
	HM	.260	.241	.478	1.079	.304
	PV	-.085	.252	-.180	-.336	.743
	H	.313	.305	.506	1.026	.327

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.315	4.072		2.288	.035
	Ekspektasi Kinerja	.426	.228	.412	1.863	.080

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.618	2.994		1.208	.243
	Ekspektasi Usaha	.556	.125	.734	4.453	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.462	2.173		5.735	.000
	Pengaruh Sosial	.356	.172	.449	2.071	.054

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.515	3.456		.438	.667
	Kondisi Memfasilitasi	.749	.168	.734	4.461	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.000	2.773		1.443	.167
	Motivasi Hedonis	1.000	.214	.750	4.673	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.899	2.493		2.366	.030
	Nilai Harga	.920	.207	.733	4.441	.000

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.302	3.873		.594	.560
	Kebiasaan	1.114	.295	.675	3.776	.002

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.686	2.494		1.077	.297
	Kondisi Memfasilitasi	.270	.121	.475	2.229	.040

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.632	2.588		1.017	.323
	Kebiasaan	.427	.197	.465	2.168	.045

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.079	1.921		1.603	.127
	Minat Pemanfaatan	.305	.113	.547	2.696	.015

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.121	2.21598

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.511	1.65210

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.155	2.17297

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.512	1.65047

a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.537	1.60880

a. Predictors: (Constant), Motivasi Hedonis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.510	1.65456

a. Predictors: (Constant), Nilai Harga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.424	1.79342

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.181	1.19098

a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.217	.170	1.19829

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.258	1.13304

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan



Lampiran 6 Dokumentasi

